

SKRIPSI

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR *MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH*
MAHASISWA LULUSAN SMA DAN MADRASAH ALIYAH
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE**



OLEH

MUTMAINNA

NIM: 2220203888204028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR *MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH*
MAHASISWA LULUSAN SMA DAN MADRASAH ALIYAH
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE**



OLEH

MUTMAINNA

NIM: 2220203888204028

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar *Mahārah Al-Qirā'ah*
Mahasiswa Lulusan SMA dan Madrasah Aliyah
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Mutmainna

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203888204028

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah

Nomor: B-3575/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. (.....)

Nip : 197207031998032001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Abdul M. Pd. I.

NIP. 19761230 200501 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar *Mahārah Al-Qirā'ah*
Mahasiswa Lulusan SMA dan Madrasah Aliyah
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Mutmainna

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203888204028

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.2245/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2026

Tanggal Kelulusan : 01 Juli 2025

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. (Ketua) (.....)

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. (Anggota) (.....)

M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Ahdar, M.Pd.I.

NIP. 19761230 200501 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Hasan dan Ibu Hamsia atas pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apa pun.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

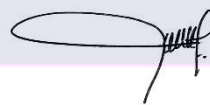
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare, sekaligus pembimbing yang telah memberi banyak bimbingan, arahan, serta masukan.
2. Ibu Dr. Ahdar, S.Ag., S.Sos., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya, sehingga menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.

4. Segenap dosen pengajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan, staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Pengurus, Ustadz dan Ustadzah di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare, atas segala arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Adik tercinta Lutfhi Hasan serta seluruh keluarga besar yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.
6. Sahabat sedari kecil, penghuni grup Young Forever, teman-teman Mudabbirah Angkatan 2022, serta teman-teman seperjuangan PBA 2022 terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis.

Penulis pun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 08 Juni 2026
22 Dzulhijjah 1447 H

Penulis,



Mutmainna
NIM. 2220203888204028

PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutmainna
NIM : 2220203888204028
Tempat/Tanggal Lahir : Kandoka, 04 Oktober 2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar *Mahārah Al-Qirā'ah*
Mahasiswa Lulusan SMA dan Madrasah Aliyah
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 08 Juni 2026

Penulis,



Mutmainna

NIM. 22202023888204028

ABSTRAK

Mutmainna. *Perbandingan Hasil Belajar Mahārah al-Qirā'ah Mahasiswa Lulusan SMA dan Madrasah Aliyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.* (Dibimbing oleh Hj. Darmawati)

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA, (2) mengetahui hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah, dan (3) menganalisis perbedaan signifikan antara hasil belajar kedua kelompok tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan sampel 33 mahasiswa (11 SMA dan 22 MA) dari populasi 87 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional stratified purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui tes dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Instrumen mengukur kemampuan membaca bahasa Arab meliputi pemahaman isi teks, kosakata, struktur kalimat, pelafalan, dan ketepatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,82. Sementara itu, mahasiswa lulusan MA memperoleh nilai rata-rata sebesar 86,27. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Mahasiswa lulusan MA memiliki hasil belajar yang lebih tinggi karena telah memperoleh pengalaman pembelajaran bahasa Arab secara lebih intensif pada jenjang pendidikan sebelumnya.

Kata Kunci: Perbandinagn, Hasil Belajar, *Mahārah al-Qirā'ah*, Lulusan SMA, Madrasah Aliyah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Hasil Belajar	11
2. <i>Mahārah al-Qirā'ah</i>	21
3. Latar Belakang Pendidikan	26
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32

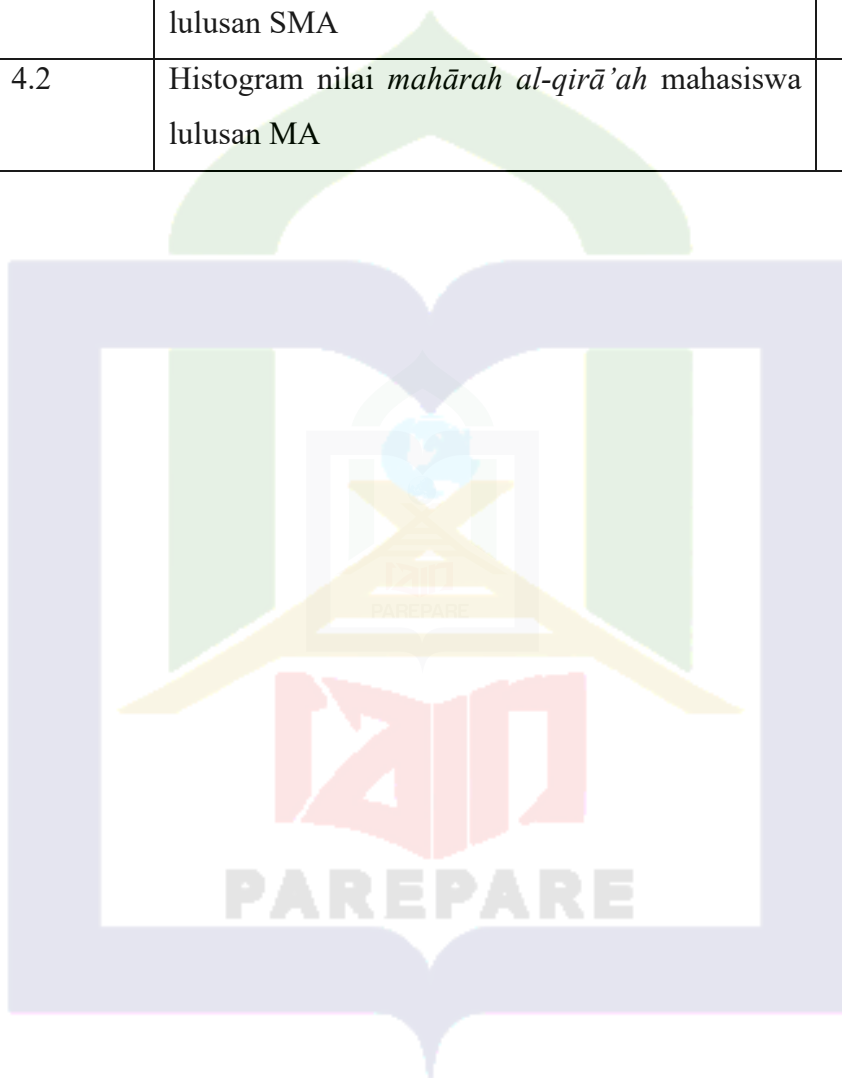
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Definisi Operasional Variabel	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
BIODATA PENULIS.....	XVIII

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Penelitian Penulis	10
3.1	Data Populasi Keseluruhan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2023 dan Angkatan 2024	33
3.2	Indikator Penilaian Instrumen Tes	39
4.1	Kategori Hasil Belajar <i>Mahārah al-Qirā'ah</i>	44
4.2	Nilai hasil belajar <i>mahārah al-qirā'ah</i> mahasiswa lulusan SMA prodi pendidikan bahasa arab angkatan 2023 dan 2024	45
4.3	Nilai hasil belajar <i>mahārah al-qirā'ah</i> mahasiswa lulusan MA prodi pendidikan bahasa arab angkatan 2023 dan 2024	46
4.4	Analisis Deskriptif hasil belajar <i>mahārah al-qirā'ah</i> mahasiswa lulusan SMA	48
4.5	Analisis Deskriptif hasil belajar <i>mahārah al-qirā'ah</i> mahasiswa lulusan MA	49
4.6	Hsil Uji Normalitas Data	50
4.7	Uji Homogenitas mahasiswa lulusan SMA dan mahasiswa lulusan MA	51
4.8	Hasil Uji Hipotesis	52
4.9	Analisis Deskriptif hasil belajar <i>mahārah al-qirā'ah</i> mahasiswa lulusan SMA	54
4.10	Analisis Deskriptif hasil belajar <i>mahārah al-qirā'ah</i> mahasiswa lulusan SMA	57

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	28
4.1	Histogram nilai <i>mahārah al-qirā'ah</i> mahasiswa lulusan SMA	48
4.2	Histogram nilai <i>mahārah al-qirā'ah</i> mahasiswa lulusan MA	49



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Nama Lampiran	Halaman
1	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	II
2	Surat permohonan izin meneliti dari IAIN Parepare	III
3	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	IV
4	Surat Keterangan Selesai Penelitian	V
5	Instrumen Penelitian	VI
6	Uji Normalitas dan Uji Homogenitas	X
7	Uji Independent Sampel Test	XI
8	Nilai dan Diagram Batang <i>mahārah al-qirā'ah</i> mahasiswa lulusan SMA	XI
9	Nilai dan Diagram Batang <i>mahārah al-qirā'ah</i> mahasiswa lulusan MA	XII
10	Nilai <i>maharah al-qiraah</i> mahasiswa SMA	XIII
11	Nilai <i>maharah al-qiraah</i> mahasiswa MA	XIV
12	Dokumentasi (Tes <i>Maharah al-qiraah</i>)	XV

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَـ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas

يَـ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُـ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>Al-Haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>Al-Hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>Nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>Aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)
عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
-----------	---

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ṣilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naşr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naşr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naşr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS ./ ...: 4	=	QS Al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان

صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. Editor (atau, eds. [kata dari *editors*] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab berperan sebagai bahasa ilmu pengetahuan yang dipelajari secara formal di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.¹ Dalam dunia Perguruan Tinggi Islam, bahasa Arab telah menjadi mata kuliah wajib/umum yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa, termasuk di IAIN Parepare.²

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu *maharah al-istimā'* (menyimak), *maharah al-kalām* (berbicara), *maharah al-qirā'ah* (membaca), dan *maharah al-kitābah* (menulis).³ Di antara keempat keterampilan tersebut, *maharah al-qirā'ah* menempati posisi yang sangat strategis karena menjadi pintu masuk utama untuk memahami teks-teks berbahasa Arab, baik teks keagamaan maupun teks akademik. Kemampuan membaca tidak hanya berkaitan dengan pelafalan bunyi huruf, tetapi juga menuntut kemampuan memahami makna, struktur kalimat, serta konteks wacana secara komprehensif.⁴

Maharah al-qirā'ah menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, mengingat sebagian besar referensi perkuliahan,

¹Allam Tri Mufadhol and Neni Nuraeni, "Pentingnya Bahasa Arab dalam Mengembangkan Pemahaman Islam Yang Mendalam : Analisis Tentang Metode Pembelajaran dan Penerapannya" 3 (2025).

²Kaharuddin Kaharuddin and Sunuwati Sunuwati, "Rekonstruksi Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama: Studi Kasus Pada IAIN Parepare" (IAIN Parepare Nusantara (IPN) Press, 2022). h. 74

³Muspika Hendri, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 3, no. 2 (2017): 196–210.

⁴Siti Shalihah, Ummi Nisa, and Achmad Yani, "Implementation of Inquiry Learning Method in Maharah Al-Qiro'ah," *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 15, no. 2 (2023): 454–71.

literatur ilmiah, dan kitab turats menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar. Kelemahan dalam keterampilan membaca akan berdampak langsung pada rendahnya pemahaman materi perkuliahan dan pada akhirnya memengaruhi hasil belajar mahasiswa secara keseluruhan. Oleh sebab itu, kemampuan *maharah al-qirā'ah* sering dijadikan sebagai indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi.⁵

Hasil belajar *maharah al-qirā'ah* mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat, kecerdasan, dan strategi belajar, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta latar belakang pendidikan sebelumnya. Latar belakang pendidikan menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kesiapan awal mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi.⁶

Secara umum, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab berasal dari latar belakang pendidikan menengah yang beragam, khususnya lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA). Perbedaan latar belakang ini berimplikasi pada perbedaan pengalaman belajar bahasa Arab sebelum memasuki perguruan tinggi. Lulusan Madrasah Aliyah pada umumnya telah memperoleh pembelajaran bahasa Arab secara sistematis dan berkelanjutan, sementara lulusan SMA cenderung memiliki pengalaman belajar bahasa Arab yang terbatas atau bahkan tidak sama sekali, tergantung pada kebijakan sekolah masing-masing.⁷

⁵Putri Hardiyanti, "Mafhum Maharah Qiraah dan Kitabah," *Islamic Education* 2, no. 2 (2022).

⁶Ghani Ahmad Haidar et al., "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Hambatan Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2022," *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa* 2, no. 1 (2024): 63–67.

⁷Sekar Wulandari et al., "Mengungkap Faktor Kesulitan Membaca Bahasa Arab pada Mahasiswa Berlatar Belakang Non Pesantren Di PBA UINSU Medan" 3 (2025).

Fenomena perbedaan latar belakang pendidikan tersebut juga ditemukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Dalam praktik perkuliahan, terdapat variasi kemampuan membaca teks bahasa Arab di antara mahasiswa, di mana sebagian mahasiswa mampu memahami teks dengan baik, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengenali kosakata, struktur kalimat, dan makna teks. Kondisi ini mengindikasikan adanya perbedaan kemampuan awal mahasiswa yang diduga berkaitan dengan latar belakang pendidikan sebelumnya.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab. Mahasiswa atau peserta didik yang berasal dari lembaga pendidikan berbasis keislaman, seperti madrasah atau pesantren, cenderung memiliki penguasaan keterampilan bahasa Arab yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik dari sekolah umum. Hal ini disebabkan oleh intensitas dan kedalaman materi bahasa Arab yang diterima selama masa pendidikan sebelumnya.⁸ Namun demikian, temuan penelitian tersebut belum sepenuhnya konsisten, karena beberapa studi juga menunjukkan bahwa perbedaan latar belakang pendidikan tidak selalu berbanding lurus dengan hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi.⁹

Perbedaan temuan penelitian tersebut menunjukkan adanya celah ilmiah (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks *maharah al-qirā'ah* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Hingga saat ini, penelitian yang secara

⁸Rina Anjani, Fitrotul Hasanah, and Nurul Hafizah, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Terhadap Motivasi dan Minat Pembelajaran Bahasa Arab," *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa* 3, no. 2 (2025).

⁹Mustolikh Khabibul Umam et al., "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas VII MTs Al Jauhar Semin Gunung Kidul," *AL-MUARRIB JOURNAL OF ARABIC EDUCATION* 4, no. 1 (2024): 40–48.

khusus membandingkan hasil belajar *maharah al-qirā'ah* antara mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah pada konteks perguruan tinggi Islam masih relatif terbatas, terutama pada lingkup institusi IAIN Parepare. Oleh karena itu, diperlukan penelitian kuantitatif yang mampu memberikan gambaran empiris mengenai perbedaan hasil belajar tersebut.

Masalah ilmiah dalam penelitian ini terletak pada belum adanya kepastian empiris mengenai apakah latar belakang pendidikan lulusan SMA dan Madrasah Aliyah benar-benar menghasilkan perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar *maharah al-qirā'ah* mahasiswa. Tanpa adanya data kuantitatif yang valid dan terukur, asumsi tentang keunggulan salah satu latar belakang pendidikan hanya akan bersifat subjektif dan tidak dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan akademik.

Urgensi penelitian ini semakin kuat mengingat Program Studi Pendidikan Bahasa Arab bertujuan mencetak calon pendidik bahasa Arab yang profesional dan kompeten. Pemahaman terhadap perbedaan kemampuan *maharah al-qirā'ah* berdasarkan latar belakang pendidikan mahasiswa sangat penting sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif. Dengan demikian, dosen dapat menyesuaikan metode, materi, dan pendekatan pembelajaran agar dapat mengakomodasi kebutuhan mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan bahasa Arab, khususnya terkait hubungan antara latar belakang pendidikan dan hasil belajar *maharah al-qirā'ah*. Secara praktis, penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi pengelola program studi dan lembaga pendidikan tinggi Islam dalam merumuskan kebijakan akademik yang berbasis data empiris.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan hasil belajar *maharah al-qirā'ah* antara mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan harapan dapat menghasilkan temuan yang objektif, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat diambil suatu rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare angkatan 2023 dan angkatan 2024?
2. Bagaimana hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare angkatan 2023 dan 2024?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare angkatan 2023 dan angkatan 2024.

2. Menggambarkan hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare angkatan 2023 dan angkatan 2024.
3. Mengidentifikasi perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam memahami pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi dosen dan program studi dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan awal mahasiswa, serta memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan rujukan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan skripsi yang akan peneliti teliti, sebagai berikut:

Penelitian dilakukan oleh Athaya dalam tesis berjudul *“Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Siswa yang Bertempat Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa Luar Pondok Pesantren pada Kelas IX MTs Al-Khairaat Pusat Palu”* di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan teknik analisis uji t (*independent sample t-test*). Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang tinggal di pesantren dan siswa di luar pesantren.¹⁰ Penelitian ini relevan sebagai pembandingan terhadap penelitian yang akan dilakukan, karena sama-sama menggunakan desain komparatif untuk membedakan dua kelompok berdasarkan pengalaman atau latar pendidikan. Namun demikian, objek yang dikaji berbeda, penelitian Athaya hanya membandingkan faktor lingkungan belajar, sementara penelitian ini fokus pada latar belakang pendidikan formal (lulusan SMA dan Madrasah Aliyah).

Penelitian yang dilakukan oleh Unok berjudul *“Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Mahārah al-Qirā’ah) pada Mahasiswa/I Prodi PBA Angkatan 2021 UIN Datokarama Palu”* berfokus pada identifikasi hambatan atau kesulitan yang dialami

¹⁰Ghina Athaya, “Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Yang Bertempat Tinggal Di Pondok Pesantren dengan Siswa Luar Pondok Pesantren pada Kelas IX MTs Al-Khairaat Pusat Palu” (Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2025).

mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan membaca mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan utama mahasiswa meliputi kurangnya kosakata, lemahnya pemahaman struktur nahwu–sharaf, serta minimnya motivasi dan strategi pembelajaran yang tepat.¹¹ Berbeda dengan penelitian Unok, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan tujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* antara dua kelompok mahasiswa, yaitu lulusan SMA dan lulusan Madrasah Aliyah, pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Penelitian ini tidak menitikberatkan pada hambatan pembelajaran, tetapi pada perbandingan capaian hasil belajar yang diukur melalui nilai atau skor. Namun, terdapat persamaan antara penelitian Unok dan penelitian ini, yaitu sama-sama berfokus pada keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*) dan pada konteks mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Persamaan ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca merupakan aspek yang penting dan masih menjadi tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Bunga Sessas, Zakiyyah Ambarwati, dkk. yang dipublikasikan dalam *Ascarya Journal* dengan judul “*Problematika Membaca Teks Bahasa Arab pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*” berfokus pada identifikasi berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa dalam kemampuan membaca teks bahasa Arab (*mahārah al-qirā'ah*).

¹¹Moh Algifari Unok, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Maharah Al-Qiraah) pada Mahasiswa/i Prodi PBA Angkatan 2021 UIN Datokarama Palu” (Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023).

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengungkap faktor internal dan eksternal yang menghambat kemampuan membaca mahasiswa, seperti kurangnya penguasaan kosakata, kesulitan memahami struktur kalimat, serta minimnya kebiasaan membaca teks Arab secara mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika utama mahasiswa terletak pada lemahnya kemampuan memahami konteks bacaan dan kurangnya pengetahuan gramatikal.¹²

Persamaannya, kedua penelitian sama-sama berfokus pada keterampilan membaca dalam bahasa Arab (*mahārah al-qirā'ah*) dan menempatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sebagai subjek penelitian, sehingga keduanya berkontribusi pada pengembangan kajian pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. Namun, terdapat perbedaan mendasar pada tujuan dan pendekatan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Bunga Sessas dkk. lebih menekankan pada identifikasi problematika dan faktor penyebab kesulitan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Arab, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga hasilnya berupa gambaran fenomena dan kendala yang dialami mahasiswa. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan tujuan untuk membandingkan hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* antara mahasiswa yang berlatar belakang SMA dan Madrasah Aliyah, sehingga menghasilkan data yang bersifat numerik dan dapat dianalisis secara statistik untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan signifikan antara kedua kelompok tersebut. Dengan demikian, fokus penelitian ini

¹²Bunga Sessas et al., "Problematika Membaca Teks Bahasa Arab pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Uin Syarif Hidayatullah Jakarta (Challenges in Arabic Text Comprehension Among Arabic Language Education Students at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: A Descriptive Study)," n.d.

bukan pada kesulitan belajar, tetapi pada capaian hasil belajar berdasarkan perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Penelitian Penulis

No.	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	“Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab antara Siswa yang Bertempat Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa Luar Pondok Pesantren pada Kelas IX MTs Al-Khairaat Pusat Palu” Athaya (2025)	Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif serta membandingkan hasil belajar bahasa Arab antara dua kelompok dengan latar belakang yang berbeda.	Objek penelitian pada tingkat MTs (siswa), sedangkan penelitian penulis pada mahasiswa PBA IAIN Parepare. Variabel pembanding pada penelitian Athaya adalah lingkungan tempat tinggal (pondok vs luar pondok), sedangkan penelitian penulis berdasarkan latar belakang sekolah (SMA vs MA).
2	“Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Mahārah al-Qirā’ah) pada Mahasiswa/i Prodi PBA UIN Datokarama Palu” Unok (2023)	Keduanya sama-sama meneliti keterampilan membaca bahasa Arab (mahārah al-qirā’ah) dan fokus pada mahasiswa PBA sebagai subjek penelitian.	Penelitian Unok menggunakan kualitatif deskriptif dengan fokus pada permasalahan atau kendala dalam pembelajaran membaca, sedangkan penelitian penulis menggunakan kuantitatif komparatif untuk membandingkan

			hasil belajar mahasiswa lulusan SMA dan MA.
3	“Problematika Membaca Teks Bahasa Arab pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” Bunga Sessas, Zakiyyah Ambarwati, dkk. (2023)	Sama-sama berada pada ranah mahārah al-qirā’ah dan melibatkan mahasiswa PBA sebagai objek penelitian sehingga relevan dalam konteks kemampuan membaca bahasa Arab.	Penelitian Bunga Sessas menggunakan kualitatif deskriptif dan meneliti kesulitan dan faktor penyebab problematika membaca. Sementara itu, penelitian penulis menggunakan kuantitatif komparatif dengan tujuan melihat perbedaan hasil belajar berdasarkan latar belakang pendidikan (SMA vs MA).

B. Tinjauan Teori

Untuk mengetahui lebih jelas tentang maksud penelitian ini, yaitu perbandingan hasil belajar *mahārah al-qirā’ah* antara mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka peneliti akan menguraikan definisi di setiap kata dari judul tersebut, yaitu:

1. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil

belajar tersebut.¹³ Hasil belajar dapat juga dipahami sebagai perubahan kemampuan/perilaku yang relatif permanen pada peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran. Dalam literatur terkini hasil belajar dipandang tidak hanya sebagai skor ujian, tetapi sebagai ketercapaian kompetensi (kemampuan memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan) yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Studi-studi pendidikan Indonesia terbaru menekankan bahwa pengukuran hasil belajar harus merefleksikan kompetensi yang relevan dengan tujuan pembelajaran (mis. literasi teks, keterampilan aplikasi) serta dikaitkan dengan indikator operasional yang jelas. Hasil belajar yang baik adalah salah satu aspek penting dari tujuan pembelajaran di kelas.¹⁴

Menurut Bloom, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terdiri atas tiga, yakni dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor.¹⁵ Menurut Sudjana, hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran.¹⁶ Perubahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan peningkatan pengetahuan, tetapi juga mencakup aspek sikap dan keterampilan yang tampak pada perilaku peserta didik. Sudjana menegaskan bahwa hasil belajar dapat diamati dan diukur melalui evaluasi yang dirancang oleh pendidik, seperti tes, penilaian proyek, ataupun observasi aktivitas belajar. Dengan demikian, hasil belajar menunjukkan sejauh mana peserta didik mampu memahami materi, menerapkan konsep, serta

¹³Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Education and Development* 8, no. 2 (2020): 468.

¹⁴Iit Pebrian and Yanti Fitria, "Model Discovery Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar Gaya dan Energi Pada Pembelajaran Sains Tematik di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4979–86.

¹⁵Kosilah Kosilah and Septian Septian, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 6 (2020): 1139–48.

¹⁶N Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (PT Remaja Rosdakarya, 1995), <https://books.google.co.id/books?id=eBTLsgEACAAJ>.

menunjukkan perubahan positif dalam proses berpikir dan bertindak setelah mengalami kegiatan pembelajaran. Konsep ini sejalan dengan pandangan bahwa inti dari hasil belajar adalah bukti nyata dari perkembangan peserta didik yang ditunjukkan melalui performa dan pencapaian yang terukur selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Susanto, hasil belajar merupakan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari melalui proses pembelajaran, yang biasanya diukur melalui kegiatan evaluasi seperti tes, kuis, ataupun penilaian kinerja.¹⁷ Hasil belajar tidak hanya menunjukkan sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai konsep yang diajarkan, tetapi juga menggambarkan proses perkembangan kemampuan berpikir, keterampilan, dan sikap. Evaluasi dalam pembelajaran menjadi instrumen penting untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, hasil belajar dapat dipahami sebagai wujud konkret dari pencapaian akademik peserta didik yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar, yang terlihat melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta perubahan sikap dalam konteks pembelajaran.

Menurut Purwanto, hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik yang terjadi akibat belajar. Perubahan ini timbul karena peserta didik mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar-mengajar, dan perubahan tersebut dapat mencakup aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Definisi ini menekankan bahwa hasil belajar tidak hanya sekadar nilai atau skor, tetapi juga

¹⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Kencana, 2016), h. 5

perubahan nyata dalam kemampuan dan sikap peserta didik yang diukur melalui evaluasi akademik.¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat ditarik simpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan kemampuan dan perilaku peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran yang dapat diamati dan diukur. Perubahan tersebut mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif (pengetahuan dan kemampuan berpikir), afektif (sikap dan nilai), serta psikomotor (keterampilan). Hasil belajar tidak hanya menunjukkan penguasaan materi secara akademik, tetapi juga perkembangan sikap dan keterampilan yang tampak dalam tindakan nyata. Dengan demikian, hasil belajar menjadi indikator keberhasilan peserta didik dalam memahami, mengolah, dan menerapkan materi pembelajaran serta menunjukkan transformasi positif dalam diri mereka setelah mengikuti proses pembelajaran.

b. Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar

Setelah kegiatan belajar mengajar maka akan dilakukan evaluasi hasil belajar. Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris. Beberapa prosedur pengukuran hasil belajar yaitu pengukuran secara tertulis, secara lisan, dan melalui observasi. Prosedur tertulis dipakai untuk mengukur hasil belajar yang sifatnya kognitif dan afektif, sedangkan prosedur observasi dipakai untuk mengukur hasil belajar yang bersifat motorik.

Hasil belajar memiliki beberapa tujuan yang sangat penting dalam proses pendidikan. Tujuan utama penilaian hasil belajar adalah untuk mendeskripsikan tingkat

¹⁸Wilda Yulia Sasmi, Rina Selva Johan, and Education Studies Program, "The Influence Of Learning Motivation and Learning Outcomes on The Interest to Continue Studies to College In The Students Of Class Xii Smk Negeri 5" 2 (n.d.): 1–13.

kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi yang ditempuh. Melalui pendeskripsian tersebut, pendidik dapat melihat posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Selain itu, penilaian hasil belajar juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran telah berjalan secara efektif dalam mengubah perilaku siswa menuju arah yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Lebih jauh lagi, hasil penilaian digunakan sebagai dasar dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran, baik berupa perbaikan maupun penyempurnaan terhadap program pendidikan, metode pengajaran, serta sistem pelaksanaannya, sehingga proses pembelajaran ke depan dapat menjadi lebih efektif dan tepat sasaran.¹⁹

Fungsi hasil belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan, baik sebagai alat ukur maupun sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pembelajaran. Secara umum, fungsi hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu evaluatif, diagnostik, dan formatif. Fungsi evaluatif berperan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dan sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Fungsi diagnostik bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan dan peningkatan kemampuan peserta didik, sehingga guru atau dosen dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai kebutuhan. Sementara itu, fungsi formatif berfungsi memberikan umpan balik selama proses pembelajaran berlangsung, agar pengajar dapat melakukan penyesuaian metode, materi, maupun strategi sebelum evaluasi akhir dilakukan.

Dalam konteks pendidikan modern, hasil belajar tidak hanya dipandang sebagai output akhir, melainkan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk merancang

¹⁹Suparlan Suparlan, "Penerapan Teori Belajar Prilaku dalam Meningkatkan Hasil Belajar di SD/MI," *ALKHIDMAD* 5, no. 2 (2021): 1–9.

intervensi pembelajaran seperti program *matrikulasi*, *remedial*, atau penajaman modul *mufradāt* bagi mahasiswa yang memiliki latar belakang kemampuan berbeda. Menurut Adjiji et al., evaluasi pembelajaran yang mencakup fungsi diagnostik dan formatif mampu memperkuat kualitas proses belajar mengajar, karena memberikan data empiris mengenai kemajuan peserta didik secara berkelanjutan.²⁰ Demikian pula, penelitian Dianti et al. menemukan bahwa integrasi asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif secara simultan dapat meningkatkan efektivitas sistem evaluasi pendidikan serta membantu dosen dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar mahasiswa.²¹ Dengan demikian, penerapan fungsi hasil belajar secara menyeluruh menjadi sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang adaptif, kontekstual, dan mampu menjawab perbedaan latar belakang kemampuan peserta didik, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi.

c. Jenis hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotorik)

Pembagian ranah hasil belajar menurut taksonomi (Bloom dan variasinya) masih digunakan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif mencakup kemampuan berpikir dan pengetahuan intelektual yang disusun dalam enam tingkatan, yaitu: pertama, pengetahuan, menuntut peserta didik untuk mengenali, mengingat, dan memanggil kembali konsep, prinsip, fakta, ide, rumus, istilah, nama. Kedua, pemahaman, menuntut pemahaman materi pelajaran tanpa menghubungkannya dengan hal lain, terbagi menjadi tiga kategori: pemahaman terjemahan, penafsiran, dan ekstrapolasi. Ketiga, penerapan/aplikasi, menuntut peserta didik menggunakan ide, tata

²⁰Fatma Adjiji et al., “Evaluasi Pendidikan: Prosedur, Fungsi dan Manfaat,” *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 4, no. 1 (2025): 62–73.

²¹Klis Dianti et al., “Analisis Asesmen Diagnostik, Formatif dan Sumatif Serta Implikasinya Terhadap Efektivitas Sistem Evaluasi Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 2 (2025): 555–65.

cara, metode, prinsip, dan teori dalam situasi baru dan konkret. Keempat, analisis, menuntut peserta didik menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu menjadi unsur-unsur pembentuknya. Kelima, sintesis, menuntut penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian menjadi bentuk menyeluruh. Keenam, evaluasi, menuntut peserta didik mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. Ranah ini berfokus pada penguasaan konsep, penerapan teori, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memahami materi pelajaran.²²

Sementara itu, ranah afektif berkaitan dengan pembentukan sikap, minat, motivasi, dan sistem nilai yang diinternalisasi dalam diri peserta didik, sedangkan ranah psikomotorik menitikberatkan pada keterampilan fisik atau performa yang menunjukkan kemampuan menerapkan pengetahuan secara praktis.²³

Dalam konteks pembelajaran bahasa, khususnya mata kuliah *mahārah al-qirā'ah* (kemahiran membaca bahasa Arab), ketiga ranah tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ranah kognitif menuntut mahasiswa untuk memahami struktur kalimat, kosa kata (*mufradāt*), serta konteks makna dalam teks Arab. Pada saat yang sama, ranah afektif mencakup aspek minat, sikap positif, dan motivasi mahasiswa terhadap kegiatan membaca dalam bahasa Arab. Tanpa adanya motivasi dan minat yang kuat, pemahaman kognitif sering kali menjadi dangkal dan bersifat mekanistik. Adapun ranah psikomotorik, meskipun sering kali diabaikan dalam pembelajaran membaca, tetap memiliki peran penting, terutama dalam aspek kelancaran membaca (*fluency*), ketepatan pelafalan huruf (*makhārij al-ḥurūf*), serta ekspresi ketika membaca teks

²²Hellin Putri et al., “Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif Pada Tes Uraian dan Tes Objektif,” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2022): 139–48.

²³Putra R Pratama, “Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik),” *EDU GLOBAL Ypepdu menu: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal* 5, no. 1 (2024): 18–26.

Arab. Oleh karena itu, pemahaman terhadap pembagian ranah hasil belajar ini menjadi fondasi penting dalam penyusunan instrumen evaluasi yang adil, seimbang, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran bahasa.

d. Faktor yang memengaruhi hasil belajar (internal dan eksternal)

Faktor – faktor yang memengaruhi hasil belajar, yaitu sebagai berikut:

1. Fator Internal

Faktor internal ialah faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan bakat, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.²⁴

2. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan lain-lain.²⁵

Menurut Bunyamin mengemukakan faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat

²⁴Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Deepublish, 2019). h. 6

²⁵Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek Suryawan, and Ratih Ayu Apsari, *Belajar Dan Pembelajaran* (PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023). h. 42

jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2. Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembaban. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini, diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah

direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.²⁶

Menurut Muhammedi mengemukakan faktor – faktor yang memengaruhi hasil belajar, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang berada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: Faktor Jasmaniah Antara lain: kesehatan dan cacat tubuh Faktor Psikologis Antara lain: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar. Faktor eksternal meliputi:

a) Faktor Keluarga

Antara lain: cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

b) Faktor Sekolah

Antara lain: metode mengajar, kurikulum, relasi antara guru dan siswa, relasi antarsiswa, disiplin sekolah, pelajaran, waktu, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat

²⁶Bunyamin Bunyamin, “Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori (B. Bunyamin, Ed.),” *Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka*, 2021. h. 100 – 101

Antara lain: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, media massa.²⁷

2. *Mahārah al-Qirā'ah*

Mahārah al-qirā'ah adalah keterampilan membaca bahasa Arab yang tidak hanya melibatkan pengucapan huruf dengan benar, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap makna teks. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab modern, keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.²⁸ Keahlian ini menuntut mahasiswa untuk tidak hanya melakukan dekoding visual dari huruf tetapi juga melakukan analisis linguistik ketika membaca, seperti mengenali pola “jumlah ismiyyah” dan “jumlah fi’liyyah” serta memanfaatkan pemahaman nahwu-şaraf agar bacaan menjadi lebih bermakna.

Lebih jauh, *mahārah al-qirā'ah* juga mencakup aspek pemahaman wacana (*discourse comprehension*), yaitu kemampuan untuk menangkap ide pokok, hubungan antar kalimat, dan inferensi makna yang tidak dituliskan secara eksplisit dalam teks. Studi di sekolah pesantren modern menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada teks panjang atau teks tematik karena kosakata terbatas dan struktur kalimat yang kompleks.²⁹ Penggunaan bahan ajar yang terstruktur seperti buku *Durūs al-Lughah al-‘Arabiyyah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa. Hal ini

²⁷Elfidayati Muhammedi, M. Syukri Azwar Lubis, *Psikologi Belajar* (LARIS PA Indonesia, 2017). h. 8 – 9

²⁸Dzikru Wahyuni Nurtaha, “Strategi Pembelajaran Mahārah Al-Kalām pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare” (IAIN Parepare, 2022).

²⁹Sindi Febria Fitri, “Analysis of Arabic Reading Skills at Modern Islamic Boarding School Arafah Sungai Penuh, in The 12th Grade Of Aliyah: Analisis Kemampuan Membaca Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Arafah Sungai Penuh, Pada Kelas XII Aliyah,” *Al Mahārah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (2024): 113–27.

menunjukkan bahwa kemampuan membaca teks bahasa Arab tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal mahasiswa, tetapi juga sangat ditentukan oleh kualitas bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.³⁰

Mahārah al-qirā'ah sebagai salah satu keterampilan berbahasa Arab menuntut kemampuan memahami teks secara menyeluruh, yang mencakup aspek pelafalan, ketepatan membaca, pemahaman isi teks, struktur gramatikal, serta pemaknaan kontekstual. Oleh karena itu, penggunaan sumber belajar yang tepat dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca secara efektif dan sistematis.

Penelitian Saepudin et al. menunjukkan bahwa pembelajaran membaca bahasa Arab tidak hanya bergantung pada kemampuan kognitif semata, tetapi juga melibatkan strategi memori, strategi kompensasi, serta strategi sosial dan afektif yang secara kolektif membentuk kemampuan memahami teks secara lebih komprehensif. Pendekatan ini menegaskan bahwa keterampilan membaca merupakan proses interaktif yang memerlukan keterlibatan strategi belajar yang terintegrasi.³¹

Selain itu, *mahārah al-qirā'ah* juga sangat terkait dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dalam penelitian oleh Mohammad Zainal Hamdy, misalnya, pembelajaran membaca (*qirā'ah*) menggunakan koran elektronik (*al-jarīdah al-elektroniyyah*) terbukti meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman mahasiswa, karena mereka dapat membaca teks Arab dengan skala yang lebih besar dan fleksibel.³²

³⁰Fahri Husaini et al., "Pengaruh Penggunaan Buku Durūs Al-Lughah Al-'Arabiyah Terhadap Hasil Belajar Mahārah Al-Qirā'Ah Mahasiswa PBA IAIN Parepare," *Dualy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2024): 89–98.

³¹Saepudin Saepudin, M Taufiq Hidayat Pabbajah, and Mustaqim Pabbajah, "Unleashing the Power of Reading: Effective Strategies for Non-Native Arabic Language Learners," *Alsinatuna* 9, no. 2 (2024): 116–38.

³²M Z Hamdy, "Pembelajaran Keterampilan Membaca (Maharah Qiraah) Menggunakan Koran Elektrronik (Al-Jaridhah Al-Elektroniyyah). *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*, 11 (1), 1–15," 2020.

Teknologi semacam ini memungkinkan mahasiswa mengakses berbagai jenis teks Arab (artikel, opini, berita) dan melatih kecepatan serta pemahaman membaca dalam konteks yang lebih modern dan dinamis.

Konsep *mahārah al-qirā'ah* juga berimplikasi pada penilaian pembelajaran bahasa Arab. Dalam konteks instrumen evaluasi, penilaian harus mempertimbangkan tidak hanya pengenalan symbol huruf dan kosakata, tetapi juga pemahaman makna dan inferensi. Penilaian yang efektif terhadap *mahārah al-qirā'ah* dapat berupa tes objektif untuk kosakata, penilaian uraian untuk pemahaman wacana, dan observasi performa membaca untuk melacak kefasihan dan ketepatan pengucapan.³³ Dengan pendekatan penilaian yang holistik, pengajar dapat mengidentifikasi kelemahan mahasiswa dalam masing-masing aspek dan merumuskan intervensi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca secara menyeluruh.

Mahārah al-qirā'ah memiliki beberapa tujuan, yaitu yang pertama adalah untuk memperoleh informasi dari teks berbahasa Arab, yaitu kemampuan pembaca untuk menangkap gagasan pokok, rincian penting, serta fakta yang disajikan dalam teks. Proses ini melibatkan kegiatan dekoding (mengenal simbol huruf dan kata) sekaligus konstruksi makna (mengaitkan kata-kata dalam struktur kalimat menjadi unit makna). Dalam praktik pembelajaran, tujuan ini diwujudkan melalui latihan membaca berjenjang (dari teks pendek berharakat ke teks panjang tanpa harakat) dan tugas pemahaman yang menuntut mahasiswa mencari gagasan utama, merangkum, atau menemukan detail yang relevan.³⁴

³³Muhammad Syihabul Ihsan Al Haqiqy, "Implementasi Pembelajaran Mahārah Al-Qirā'ah dengan Pendekatan Komunikatif di Lembaga Kursus Bahasa," *AL-QIBLAH: Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab* 3, no. 6 (2024): 945–56.

³⁴Iis Susiawati, Dadan Mardani, and Fadhila Syahda Nissa, "Pembelajaran Maharah Qiraah Untuk Penguasaan Makna Teks Tentang Pendidikan Karakter," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 001 (2022): 21–33.

Tujuan kedua adalah memahami struktur bahasa (nahwu dan ṣaraf) yang mendasari pembacaan yang benar dan pemahaman yang akurat. Pemahaman struktur meliputi kemampuan menganalisis fungsi kata dalam kalimat, mengenali pola perubahan morfologis, serta menginterpretasi hubungan sintaksis antarunsur kalimat. Penguasaan aspek-aspek nahwu dan ṣarf memungkinkan pembaca tidak hanya membaca kata demi kata, tetapi juga memahami hubungan kausal dan logis dalam teks, misalnya subjek-predikat, objek, dan keterangan yang krusial ketika menghadapi teks akademik atau klasik berstruktur kompleks.³⁵

Tujuan ketiga adalah menghubungkan isi teks dengan konteks, yakni kemampuan pembaca untuk menempatkan makna teks dalam kerangka situasional atau budaya sehingga interpretasi menjadi relevan dan tidak literal semata. Keterampilan ini mencakup inferensi (menarik makna implisit), pemahaman pragmatis (mengerti tujuan penulis), dan keterkaitan antarteks (mengaitkan satu bacaan dengan bacaan lain atau konteks sosial-kulturalnya). Pembelajaran yang menekankan konteks membantu mahasiswa membaca dengan kesadaran genre (mis. teks akademik vs teks keagamaan) sehingga respons dan pemanfaatan informasi teks menjadi lebih tepat.³⁶

Sebagai konsekuensi operasional dari tujuan-tujuan tersebut, indikator keberhasilan *mahārah al-qirā'ah* menurut M Ilham Muchtar dan S Abdillah dirumuskan secara spesifik. Indikator tersebut adalah:

³⁵Melvi Azizaton Ni'mah, "Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah: Metode Pembelajaran, Metode Contextual Teaching and Learning, Maharah Qira, Ah.," *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 3, no. 1 (2023): 26–41.

³⁶Mohammad Zainal Hamdy, "Pembelajaran Keterampilan Membaca (Maharah Qiraah) Menggunakan Koran Elektronik (Al-Jaridhah Al-Elektroniyah)," *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam* 11, no. 1 (2020): 1–15.

1. Pemahaman isi teks (*fahm al-maqrū'*), yaitu kemampuan mahasiswa dalam memahami makna umum dan rinci dari teks bacaan bahasa Arab, termasuk gagasan pokok dan informasi tersurat yang terdapat dalam teks.
2. Penguasaan kosakata (*mufradāt*), yaitu kemampuan mahasiswa mengenali, memahami, dan menggunakan kosakata bahasa Arab yang terdapat dalam teks bacaan secara tepat sesuai konteks.
3. Pemahaman struktur kalimat (*tarākīb*), yaitu kemampuan mahasiswa dalam memahami susunan gramatikal kalimat bahasa Arab, termasuk hubungan antarunsur kalimat yang memengaruhi makna teks.
4. Ketepatan membaca dan pelafalan, yaitu kemampuan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Arab dengan lafal yang benar, sesuai dengan kaidah fonologi bahasa Arab serta tanda baca yang terdapat dalam teks.³⁷

Indikator keberhasilan *maharah al-qirā'ah* dalam penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Khoiriyah, Moh. Mas'ud Arifin, dan Dadan Mardani dapat dirumuskan secara spesifik sebagai berikut:

1. Kemampuan membedakan huruf hijaiyah, yaitu kemampuan siswa dalam mengenali serta membedakan bentuk dan bunyi huruf-huruf Arab sebagai dasar keterampilan membaca.
2. Kemampuan membaca dan memahami mufradat, yaitu kemampuan siswa dalam membaca kosakata bahasa Arab sekaligus mengetahui maknanya sesuai konteks sederhana.

³⁷M Ilham Muchtar and S Abdillah, "Analisis Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Muhammadiyah An Analysis Of Arabic Text Reading Skills Of Class Xi Students At Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bontorita , Takalar Regency," 2025, 17124–39.

3. Kemampuan membaca kalimat atau teks sederhana, yaitu kemampuan siswa dalam membaca rangkaian kata menjadi kalimat dengan cukup lancar serta memahami isi dasar dari teks tersebut.
4. Kemampuan menerjemahkan kalimat bahasa Arab, yaitu kemampuan siswa dalam mengalihbahasakan kalimat bahasa Arab ke dalam bahasa lain sebagai bentuk pemahaman terhadap isi bacaan.³⁸

3. Latar Belakang Pendidikan

Madrasah Aliyah (MA) memiliki ciri khas dalam kurikulumnya yang membedakannya dari Sekolah Menengah Atas (SMA) umum, khususnya dalam porsi pembelajaran bahasa Arab dan materi keislaman. Lulusan Madrasah Aliyah sering mendapatkan eksposur yang lebih intens terhadap bahasa Arab, baik melalui pelajaran tata bahasa, nahwu-ṣaraf, maupun latihan membaca teks Arab klasik. Kondisi ini memberikan mereka landasan kebahasaan yang lebih kuat ketika memasuki perguruan tinggi, terutama bagi mahasiswa Program Studi Bahasa Arab, mereka cenderung sudah familiar dengan kosakata Arab, struktur kalimat, dan pembacaan teks Arab.³⁹

Akibat paparan kebahasaan yang lebih besar tersebut, lulusan Madrasah Aliyah umumnya menampilkan kesiapan awal (*entry level*) yang lebih tinggi dibanding lulusan SMA umum. Mereka lebih sering berhasil mengikuti perkuliahan bahasa Arab tanpa harus melalui program matrikulasi dasar yang intensif. Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa perbedaan awal ini tidak selalu menjadi

³⁸Lutfi Khoiriyyah, Moh Mas, and Dadan Mardani, “Analisis Maharatul Qira ’ Ah Siswa Madrasah Tsanawiyah,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 961–71.

³⁹M M Husnawati and Rafiul Aila, “Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Lulusan Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Umum Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab,” *FITRA* 3, no. 1 (2018).

penghalang permanen, jika universitas menerapkan strategi pembelajaran yang tepat.⁴⁰ Faktor-faktor seperti kurikulum perguruan tinggi, metode pengajaran, dan program remedial/matrikulasi dapat menyetarakan kemampuan mahasiswa dari berbagai latar belakang sekolah.

Dalam praktiknya, beberapa penelitian mencatat bahwa mahasiswa lulusan SMA umum sering menghadapi hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama pada tahap awal. Penelitian di Universitas Pendidikan Indonesia mengungkapkan bahwa mahasiswa dari latar belakang non-madrasah termasuk lulusan SMA umum melaporkan kesulitan dalam memahami materi bahasa Arab karena kurangnya dasar dari sekolah menengah.⁴¹ Kondisi ini berpotensi menurunkan motivasi dan hasil belajar mereka, kecuali ada intervensi pembelajaran yang difokuskan untuk menutup kesenjangan awal tersebut.

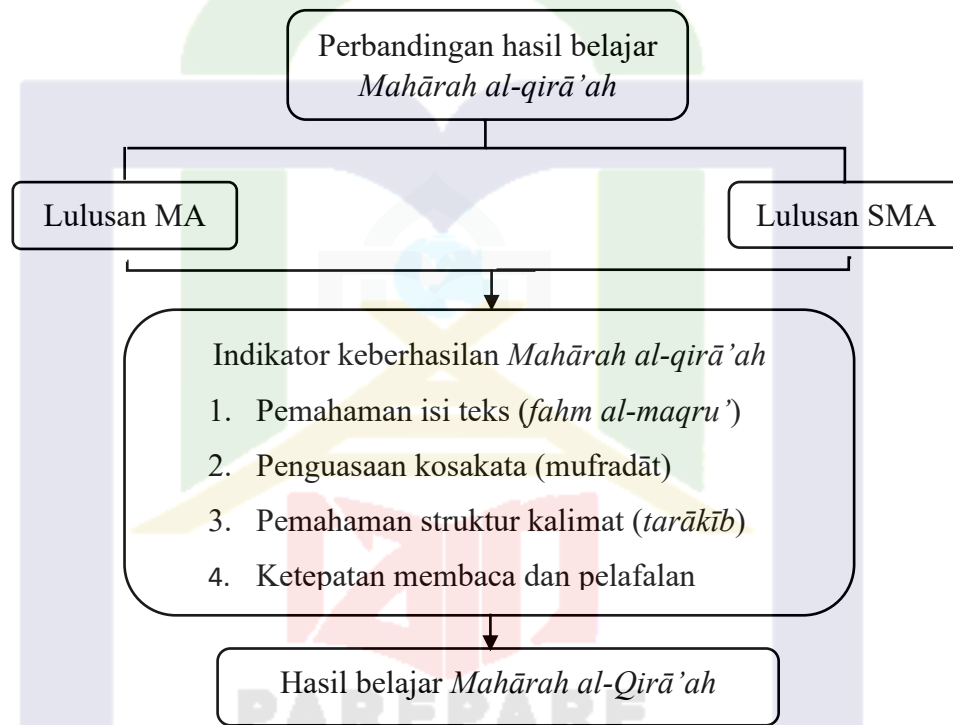
Dari sudut pandang pedagogis, tantangan tersebut mendorong dosen dan pengelola prodi bahasa Arab di perguruan tinggi untuk merancang strategi pembelajaran diferensiatif. Strategi ini dapat mencakup asesmen diagnostik pada awal perkuliahan untuk memetakan kompetensi mahasiswa, program matrikulasi bagi mahasiswa yang memiliki kelemahan dasar, dan penyusunan modul pengayaan kosakata Arab untuk lulusan SMA. Dengan pendekatan ini, meskipun mahasiswa datang dari latar belakang pendidikan yang berbeda, potensi mereka bisa dikembangkan secara optimal melalui pembelajaran yang responsif dan adaptif.

⁴⁰Anisah Satus Sehra, "Problematika Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab Intensif: Problematika Latarbelakang Pendidikan," *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 20, no. 2 (2021): 209–24.

⁴¹Haidar et al., "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Hambatan Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2022."

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahami.⁴² Adapun bentuk skemanya sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini disusun untuk menjelaskan alur logis hubungan antara latar belakang pendidikan mahasiswa dengan hasil belajar *mahārah al-qirā'ah*. Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, khususnya antara

⁴²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*, 2023. h. 46

lulusan Madrasah Aliyah (MA) dan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA). Perbedaan latar belakang pendidikan tersebut diduga memengaruhi kemampuan awal mahasiswa dalam bahasa Arab, terutama pada keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*).

Lulusan Madrasah Aliyah pada umumnya telah mendapatkan pembelajaran bahasa Arab secara formal dan berkelanjutan selama masa pendidikan menengah, baik dalam aspek kosakata, struktur bahasa, maupun pemahaman teks Arab. Sebaliknya, lulusan Sekolah Menengah Atas umumnya tidak memperoleh pembelajaran bahasa Arab secara intensif atau bahkan tidak mendapatkannya sama sekali. Perbedaan pengalaman belajar ini diperkirakan berimplikasi pada variasi kemampuan membaca teks berbahasa Arab ketika mahasiswa memasuki perguruan tinggi.

Dalam kerangka pikir ini, hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* diukur melalui beberapa indikator keberhasilan, yaitu pemahaman isi teks (*fahm al-maqrū'*), penguasaan kosakata (*mufradāt*), pemahaman struktur kalimat (*tarākīb*), serta ketepatan membaca dan pelafalan. Keempat indikator tersebut dipandang sebagai aspek utama yang merepresentasikan kemampuan membaca bahasa Arab secara komprehensif, baik dari sisi pemahaman makna maupun ketepatan linguistik.

Berdasarkan kerangka pikir tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada perbandingan hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* antara mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah. Melalui pengukuran indikator-indikator yang telah ditetapkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan mahasiswa. Dengan demikian, kerangka pikir ini menjadi dasar

konseptual dalam merumuskan hipotesis serta menentukan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

D. Hipotesis Penelitian

Hypo berarti dibawah dan *thesa*, berarti kebenaran. Jadi hipotesis berarti di bawah kebenaran (bersifat sementara). Hipotesis ialah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴³

Berdasarkan kerangka teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka untuk memberikan jawaban sementara mengenai objek penelitian, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 = Tidak terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar *Mahārah al-Qirā'ah* antara mahasiswa PBA IAIN Parepare lulusan SMA dan Madrasah Aliyah.
2. H_1 = Terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar *Mahārah al-Qirā'ah* antara mahasiswa PBA IAIN Parepare lulusan SMA dan Madrasah Aliyah.

⁴³H Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). h. 40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.⁴⁴ Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan komparatif. Penelitian komparatif berfungsi untuk membandingkan dua kelompok yakni lulusan SMA dan Madrasah Aliyah guna mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan dalam variabel hasil belajar. Pendekatan komparatif juga banyak digunakan dalam studi pendidikan Islam kontemporer; misalnya, Chandra dan Hasan Ristia menggunakan pendekatan komparatif untuk menganalisis strategi pembelajaran baca-tulis Al-qur'an di sekolah dan madrasah.⁴⁵

Dari perspektif metodologis, penggunaan pendekatan kuantitatif komparatif ini dipertanggungjawabkan dengan kerangka epistemologis yang berakar pada paradigma positivistik, di mana variabel dioperasionisasikan secara terukur dan diuji secara

⁴⁴Dudi Badruzaman et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024). h. 1 – 2

⁴⁵Edi Chandra and Muhib Ali Hasan Ristia, “Pendekatan Komparatif Terhadap Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah dan Madrasah: Penguatan Literasi Keagamaan di Era Digital,” *Tekno Aulama: Jurnal Teknologi Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2025): 38–49.

statistik untuk menilai hubungan atau perbedaan antar kelompok.⁴⁶ Dengan demikian, pendekatan dan jenis penelitian ini cocok digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang berfokus pada perbedaan hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* berdasarkan asal sekolah mahasiswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan. Adapun yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah kampus IAIN Parepare di Fakultas Tarbiyah pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

2. Waktu Penelitian

Setelah penyusunan proposal penelitian dan telah diseminarkan serta telah mendapat surat izin penelitian, maka penulis mulai melakukan penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan kurung waktu tiga minggu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi merujuk pada keseluruhan elemen (individu, objek, kejadian) yang menjadi sasaran penelitian dan memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan.⁴⁷ Dengan kata lain, populasi adalah “wilayah generalisasi” di mana peneliti ingin membuat kesimpulan. Populasi ini bisa bersifat

⁴⁶Firman Muhammad Abdurrohman Akbar, “Metode Kualitatif dan Kauntitatif Pada Studi Islam,” *Ar Rasyid: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2024): 95–112.

⁴⁷Nidia Suriani and M Syahrani Jailani, “Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan,” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36.

terbatas (misalnya semua mahasiswa program studi tertentu) atau tak terbatas, tergantung pada ruang lingkup penelitian.⁴⁸

Adapun populasi yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2023 dan Angkatan 2024. Dengan jumlah populasi sebagai berikut;

Tabel 3.1 Data Populasi Keseluruhan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2023 dan Angkatan 2024

No	Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab	Lulusan SMA	Lulusan MA	Jumlah
1	Angkatan 2023	3	32	35
2	Angkatan 2024	8	44	51
	total	11	76	87

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diwawancarai, diuji, atau diamati, sehingga data yang diperoleh dari sampel dapat mewakili populasi secara keseluruhan.⁴⁹ Penggunaan sampel menjadi sangat penting karena sering kali tidak mungkin atau praktis untuk melakukan penelitian pada seluruh populasi. Oleh karena itu, teknik sampling digunakan untuk memilih sampel yang representatif agar hasil

⁴⁸Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and K Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 14 (1), 15–31," 2023.

⁴⁹Risnita Asrulla, M Syahrani Jailani, and Firdaus Jeka, "Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32.

penelitian dapat digeneralisasikan dengan valid.⁵⁰ Penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Stratified Purposive Sampling* dalam menentukan sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena populasi penelitian memiliki karakteristik yang berstrata berdasarkan tahun angkatan kuliah dan menunjukkan ketidakseimbangan jumlah (*disproportional*) yang signifikan antara mahasiswa berlatar belakang pendidikan SMA dan Madrasah Aliyah.⁵¹

Mengingat jumlah populasi mahasiswa lulusan SMA sangat terbatas, yaitu sebanyak 11 mahasiswa, maka seluruh populasi lulusan SMA dijadikan sebagai sampel penelitian menggunakan teknik sampel jenuh (*saturated sampling*).⁵² Adapun rumus sampling jenuh adalah sebagai berikut:

$$n = N$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian

N = jumlah populasi penelitian

Selanjutnya, untuk menjaga keseimbangan data dan meningkatkan validitas analisis komparatif, sampel mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah diambil secara proporsional dengan rasio 1:2 dari jumlah sampel mahasiswa lulusan SMA pada masing-masing angkatan.

Berdasarkan teknik tersebut, pada angkatan 2023 ditetapkan sebanyak 3 mahasiswa lulusan SMA dan 6 mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah sebagai sampel

⁵⁰Ulva Putri Ramadani et al., “Strategi Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Antara Validitas dan Representativitas,” *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025): 574–85.

⁵¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (ALFABETA, CV., 2013). Cet.19. h. 81

⁵²Suriani and Jailani, “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan.”

penelitian. Adapun pada angkatan 2024 ditetapkan sebanyak 8 mahasiswa lulusan SMA dan 16 mahasiswa lulusan MA. Sampel mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah dipilih secara acak menggunakan teknik *simple random sampling* sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan.

Proses pengambilan sampel acak dilakukan dengan menggunakan aplikasi atau situs pengacak data, seperti *Wheel of Names* atau *Random.org*. Peneliti memasukkan daftar nama masing-masing angkatan ke dalam aplikasi tersebut, kemudian dilakukan pengundian secara acak untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan.

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare yang terdiri atas 11 mahasiswa lulusan SMA dan 22 mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan teknik dalam pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data menggunakan satu atau beberapa metode. Metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data harusnya sesuai relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Untuk mendapatkan data dari kedua variabel dalam ini yaitu perbandingan hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* antara mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti memperoleh data-data yang valid.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang

memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.⁵³ Data latar belakang mahasiswa (seperti asal sekolah SMA atau Madrasah Aliyah) diperoleh melalui dokumen administrasi kampus, catatan pendaftaran, atau transkrip awal mahasiswa. Teknik dokumentasi ini membantu memastikan keakuratan data latar belakang pendidikan.

2. Tes

Tes adalah instrumen atau metode pengukuran yang terdiri dari serangkaian tugas (soal) yang diberikan kepada peserta (*responden*) untuk menilai kemampuan, pengetahuan, keterampilan, atau atribut psikologis tertentu.⁵⁴ Tes digunakan untuk mengukur secara langsung hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa melalui instrumen yang disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca bahasa Arab, seperti ketepatan pelafalan, pemahaman isi teks, penguasaan kosakata, serta kemampuan mengidentifikasi struktur kalimat. Tes ini diberikan kepada kedua kelompok responden, yaitu mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah, guna memperoleh data kuantitatif yang dapat dibandingkan secara objektif.

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul “Perbandingan Hasil Belajar *Mahārah Al-Qirā'ah* Antara Mahasiswa Lulusan SMA dan Madrasah Aliyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”. Untuk memperjelas dan mencegah adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi, maka di anggap penting untuk memberikan definisi operasional pada istilah yang terdapat pada judul di atas. Maka peneliti perlu memaparkan oprasional yang dimaksud dari beberapa istilah tersebut sebagai berikut:

⁵³Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. h. 114

⁵⁴Aiman Faiz et al., “Memahami Makna Tes, pengukuran (Measurement), penilaian (Assessment), dan Evaluasi (Evaluation)” 10, no. 3 (2022): 492–95.

1. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan diartikan sebagai jenis sekolah menengah yang ditempuh mahasiswa sebelum memasuki perguruan tinggi, yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA). Secara operasional, variabel ini diukur melalui dokumentasi pendaftaran mahasiswa, di mana asal sekolah dicatat dan diberi kode (misalnya SMA = 1, MA = 2), sehingga data latar belakang pendidikan bersifat objektif dan valid.

2. Hasil Belajar *Mahārah Al-Qirā'ah*

Hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mencerminkan sejauh mana seorang pembelajar bahasa Arab dalam konteks akademik seperti mahasiswa dapat membaca teks Arab dengan fasih dan memahami maknanya secara mendalam. *Mahārah al-qirā'ah* bukan hanya sekadar membaca huruf Arab, tetapi mencakup penguasaan beberapa aspek penting, antara lain pengucapan (melafalkan huruf dengan benar), kecermatan dalam membaca (ketepatan), pemahaman kosakata (*mufradāt*), struktur gramatikal (*nahwu* dan *ṣaraf*), serta kemampuan untuk menangkap makna teks secara literal maupun kontekstual.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat, perangkat, atau metode yang digunakan peneliti secara sistematis dan terstruktur untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen ini dirancang agar sesuai dengan variabel penelitian, tujuan penelitian, dan jenis data yang akan dikumpulkan (kuantitatif atau kualitatif). Instrumen penelitian tidak hanya berfungsi sebagai media pengumpulan data, tetapi juga sebagai sarana untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan reliabel.⁵⁵

⁵⁵Meyniar Albina Bunga Sari Siagian, "Konsep, Jenis, dan Penyusunan Instrumen Penelitian dalam Pendidikan," *QAZI : Journal Of Islamic Studies*, 2025, 251–59.

Dalam penelitian yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar *Mahārah al-qirā’ah* antara Mahasiswa Lulusan SMA dan Madrasah Aliyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”, instrumen penelitian yang digunakan adalah tes *mahārah al-qirā’ah* sebagai instrumen utama dan dokumentasi sebagai instrumen pendukung.

1. Instrumen Tes

Tes *Mahārah al-qirā’ah* (tes membaca bahasa Arab) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa dalam keterampilan membaca bahasa Arab secara objektif dan terstandar. Instrumen ini disusun dalam bentuk soal yang dirancang berdasarkan indikator kemampuan *mahārah al-qirā’ah*, yang mencakup pemahaman isi teks (*fahm al-maqrū’*), penguasaan kosakata (*mufradāt*), pemahaman struktur kalimat (*tarākīb*), serta ketepatan membaca dan pelafalan. Melalui tes ini, kemampuan mahasiswa dalam memahami makna teks, mengidentifikasi unsur kebahasaan, serta membaca dengan tepat dan lancar dapat diketahui secara terukur. Sumber soal diambil dari kitab *Durus al- Lugah al- ‘Arabiyah ‘Ala Sabili Maharah al-Qiraah*. Kitab tersebut merupakan kitab yang digunakan di matakauliah *mahārah al-qirā’ah*.

Tes *mahārah al-qirā’ah* diberikan kepada dua kelompok responden, yaitu mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah, kemudian skor yang diperoleh dianalisis dan dibandingkan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut, sehingga dapat memberikan gambaran yang objektif

mengenai tingkat penguasaan keterampilan membaca bahasa Arab berdasarkan latar belakang pendidikan mereka.

Tabel 3.2 Indikator Penilaian Instrumen Tes

No	Indikator Kemampuan <i>Mahārah al-Qirā'ah</i>	Deskripsi Penilaian	Skor
1	Pemahaman isi teks (<i>fahm al-maqrū'</i>)	Mahasiswa mampu memahami isi bacaan dengan menjawab pertanyaan sesuai informasi yang terdapat dalam teks secara tepat dan logis.	25
2	Penguasaan kosakata (<i>mufradāt</i>)	Mahasiswa mampu mengartikan dan memahami kosakata penting yang terdapat dalam teks bacaan sesuai konteks penggunaannya.	20
3	Pemahaman struktur kalimat (<i>tarākīb</i>)	Mahasiswa mampu memahami susunan kalimat bahasa Arab dan mengidentifikasi fungsi kata dalam struktur kalimat secara benar.	25
4	Ketepatan membaca dan pelafalan	Mahasiswa mampu membaca teks bahasa Arab dengan pelafalan yang benar sesuai	30

No	Indikator Kemampuan <i>Mahārah al-Qirā'ah</i>	Deskripsi Penilaian	Skor
		makhraj, harakat, dan kaidah tajwid dasar.	
Total skor			100

2. Dokumentasi

Selain menggunakan tes kemampuan *mahārah al-qirā'ah* sebagai instrumen utama, penelitian ini juga menggunakan instrumen dokumentasi sebagai data penunjang yang berfungsi untuk memperkuat dan melengkapi hasil pengukuran tes. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi data akademik mahasiswa yang relevan dengan variabel penelitian, seperti nilai mata kuliah Bahasa Arab, hasil ujian sebelumnya, daftar hadir perkuliahan, silabus/RPS mata kuliah *mahārah al-qirā'ah*, serta data latar belakang pendidikan mahasiswa (SMA atau Madrasah Aliyah). Data tersebut diperoleh melalui arsip resmi program studi dan bagian akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Instrumen dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai perkembangan dan konsistensi hasil belajar mahasiswa, sekaligus menjadi alat verifikasi terhadap data yang diperoleh melalui tes. Melalui dokumentasi ini, peneliti dapat menelusuri kecenderungan prestasi akademik mahasiswa, kesesuaian antara kemampuan aktual dengan nilai yang telah diperoleh, serta melihat pola perbedaan hasil belajar antara mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah secara lebih komprehensif. Dengan demikian, data dokumentasi berfungsi sebagai sumber data sekunder yang memperkuat validitas temuan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah rangkaian prosedur sistematis yang peneliti lakukan untuk membersihkan, merangkum, menguji asumsi, serta mengolah data mentah menjadi informasi yang bermakna sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.⁵⁶ teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisi Deskriptif merupakan analisis yang membantu menggambarkan, menunjukkan atau meringkas data dengan cara yang konstruktif. Analisis ini mengacu pada gambaran statistik yang membantu memahami detail data dengan meringkas dan menemukan pola dari sampel data tertentu.⁵⁷ Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data hasil tes *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa. Tujuannya agar peneliti dan pembaca memperoleh gambaran umum tentang distribusi skor, rata-rata, penyebaran, dan sebaran data sebelum melakukan uji lebih lanjut.

Analisis deskriptif sering kali mencakup mean (rata-rata), median/modus (jika diperlukan), standar deviasi, varians, serta nilai minimum dan maksimum. Hasil analisis ini biasanya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, yang memudahkan visualisasi penyebaran dan variasi data antar kelompok.⁵⁸

⁵⁶Meli Fiandini et al., "How to Calculate Statistics for Significant Difference Test Using SPSS: Understanding Students Comprehension on the Concept of Steam Engines as Power Plant," *Indonesian Journal of Science and Technology* 9, no. 1 (2024): 45–108.

⁵⁷M Syahrani Jailani and Deassy Arestya Saksitha, "Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.

⁵⁸Rahmatia Rahmatia and Lia Ihwana, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wangi-Wangi Selatan," *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 2021, 22–28.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menarik kesimpulan, membuat generalisasi, atau menguji hipotesis tentang populasi berdasarkan data dari sampel. Jadi, bukan hanya menggambarkan data sampel, tetapi menyimpulkan apakah hasil pada sampel dapat dijadikan representasi dari keseluruhan populasi.⁵⁹

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data nilai *mahārah al-qirā'ah* dari masing-masing kelompok (lulusan SMA dan Madrasah Aliyah) berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan adalah uji Shapiro-Wilk.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika $Sig. > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika $Sig. \leq 0,05$ maka data tidak normal

Hasil dari uji ini akan menentukan jenis uji perbandingan yang digunakan pada tahap berikutnya.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok data (lulusan SMA dan Madrasah Aliyah) bersifat homogen (sama). Uji yang digunakan adalah *Levene's Test*.

Kriteria pengambilan keputusan:

jika $Sig. > 0,05$ maka dikatakan varians homogen

⁵⁹Adnan Sauddin and Reni Astuti, "Pembelajaran Statistik Deskriptif dan Statistik Inferensial Berbasis Web dengan Shiny R" 9, no. 2 (2023): 211–19.

Jika $Sig. \leq 0,05$ maka dikatakan varians tidak homogen

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan yang tersedia pada SPSS.

b. Uji Hipotesis

Karena penelitian ini bertujuan menguji apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara dua kelompok (lulusan SMA dan Madrasah Aliyah), maka metode analisis statistik yang digunakan adalah Uji t (*Independent Sample t-Test*). Uji t dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = rata-rata nilai kelompok lulusan SMA

$\bar{X}_2$ = rata-rata nilai kelompok lulusan Madrasah Aliyah

S_1^2, S_2^2 = varians kedua kelompok

n_1, n_2 = jumlah sampel pada masing-masing kelompok

Kriteria pengambilan keputusan:

Sig. (2-tailed) < 0,05 maka Terdapat perbedaan signifikan

Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ maka Tidak terdapat perbedaan signifikan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan diprodi pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare dengan menggunakan perbandingan hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah angkatan 2023 dan 2024 prodi pendidikan bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Uraian hasil penelitian ini akan menjelaskan berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian, termasuk data dan informasi yang berkaitan langsung dengan fokus kajian. Penelitian ini melibatkan pelaksanaan tes yang secara khusus disusun untuk menilai kemampuan *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa. Kriteria kategori hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kurang, cukup baik, dan baik. Kategori tersebut digunakan untuk memudahkan interpretasi hasil belajar mahasiswa berdasarkan rentang nilai yang diperoleh dari tes *mahārah al-qirā'ah*.

Tabel 4.1 Kategori Hasil Belajar *Mahārah al-Qirā'ah*

Interval Nilai	Kategori
0 – 69	Kurang
70 – 79	Cukup Baik
80 – 100	Baik

Ada 2 kelompok yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu kelompok mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah dan kelompok mahasiswa lulusan SMA. Mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah sebanyak 22 orang dan mahasiswa lulusan SMA sebanyak 11 orang.

Berdasarkan hasil tes, nilai hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA prodi pendidikan Bahasa Arab angkatan 2023 dan 2024 dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nilai hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA prodi pendidikan bahasa arab angkatan 2023 dan 2024

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Nuraeni	80	Baik
2	Nasira	90	Baik
3	Nuralma Ramadani	68	Kurang
4	Nurul Hidayah	80	Baik
5	Nur Alia	68	Kurang
6	Muhammad Fauzin Adhzim	90	Baik
7	Khairullah Ali	68	Kurang
8	Agussalim	81	Baik
9	Salsabilah asy	80	Baik
10	Salfiana	87	Baik
11	Awaluddin	86	Baik

Berdasarkan hasil pengelompokan nilai mahasiswa lulusan SMA, terdapat 8 mahasiswa yang berada pada kategori baik dengan rentang nilai 80–100. Selain itu, terdapat 3 mahasiswa yang berada pada kategori kurang dengan rentang nilai 0–69, sedangkan tidak terdapat mahasiswa pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa lulusan SMA berada pada kategori baik dalam kemampuan *mahārah al-qirā'ah*, meskipun masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang berada pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil tes, nilai hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah prodi pendidikan Bahasa Arab angkatan 2023 dan 2024 dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan MA prodi pendidikan bahasa arab angkatan 2023 dan 2024

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Arfan	95	Baik
2	Sunarti	90	Baik
3	Sufiani	92	Baik
4	Nurfadilah	85	Baik
5	M. Arasy Abid As	92	Baik
6	Mulyadi	86	Baik
7	Reskidiawati	80	Baik
8	Abd. Jisman	95	Baik
9	Nuraulia	80	Baik
10	Niswah	75	Cukup baik
11	Mayyaddah Wahdaniah. W	77	Cukup baik
12	Aprilliyah Putri Mahmudin	75	Cukup baik
13	Qumqum Yuriduqum Minqum	75	Cukup baik
14	Nurul Hidayatullah	88	Baik
15	Bagas	95	Baik
16	Ummi Atiyah	89	Baik
17	Nur Aliyah	95	Baik
18	Miftahul Khair	87	Baik

19	Lisnayanti	83	Baik
20	Siti Khoiriyah	92	Baik
21	Rini Nengsi Wardyna	86	Baik
22	Rini Nengsi Wardyna	86	Baik

Berdasarkan hasil pengelompokan nilai mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah, terdapat 18 mahasiswa yang berada pada kategori baik dengan rentang nilai 80–100. Selain itu, terdapat 4 mahasiswa yang berada pada kategori cukup baik dengan rentang nilai 70–79, sedangkan tidak terdapat mahasiswa pada kategori kurang.

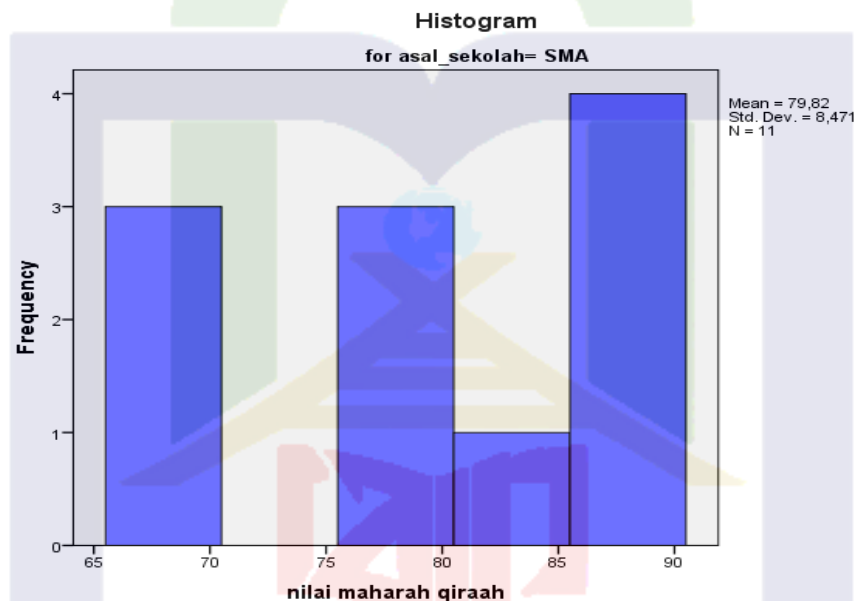
1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare berdasarkan latar belakang pendidikan, yaitu lulusan SMA dan lulusan Madrasah Aliyah. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik data penelitian melalui nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi dari masing-masing kelompok responden.

Melalui analisis deskriptif, peneliti dapat melihat kecenderungan tingkat hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa pada kedua kelompok sebelum dilakukan pengujian hipotesis lebih lanjut. Data hasil analisis deskriptif diperoleh melalui pengolahan data menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Adapun hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa

lulusan SMA					
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
lulusan_sma	11	68	90	79,82	8,471
Valid N (listwise)	11				

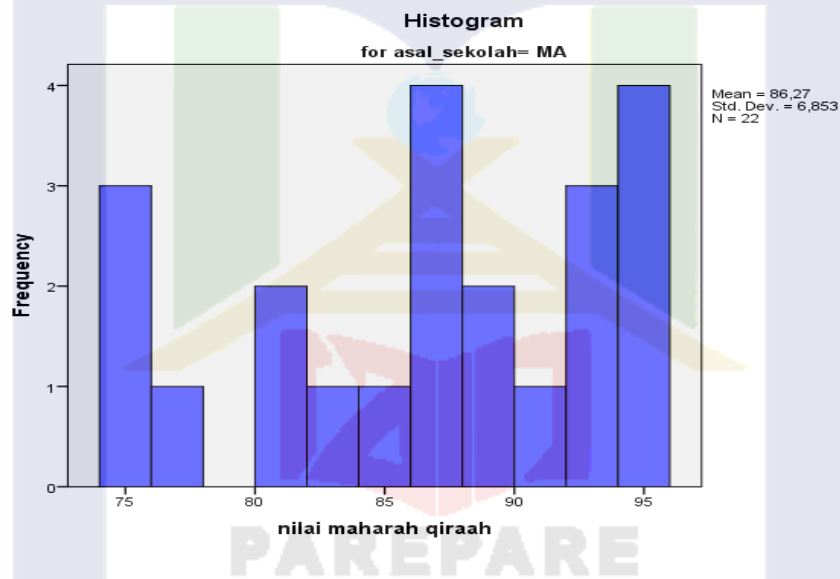
Gambar 4.1 Histogram nilai *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap mahasiswa lulusan SMA, diperoleh jumlah responden sebanyak 11 mahasiswa. Nilai minimum yang diperoleh adalah 68 dan nilai maksimum sebesar 90. Adapun nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA sebesar 79,82 dengan standar deviasi sebesar 8,471. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan *mahārah al-qirā'ah*

mahasiswa lulusan SMA berada pada kategori cukup baik dengan variasi nilai yang relatif beragam.

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa

lulusan Madrasah Aliyah Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
lulusan_MA	22	75	95	86,27	6,853
Valid N (listwise)	22				



Gambar 4.2 Histogram nilai *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan MA pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare diperoleh jumlah responden sebanyak 22 mahasiswa. Nilai minimum yang diperoleh mahasiswa lulusan MA adalah 75 dan nilai maksimum sebesar 95. Adapun nilai rata-

rata (*mean*) hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah sebesar 86,27 dengan standar deviasi sebesar 6,853. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa lulusan MA memiliki hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* yang tergolong baik.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara deskriptif mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah memiliki rata-rata hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa lulusan SMA. Selain itu, standar deviasi pada kelompok mahasiswa lulusan SMA lebih besar dibandingkan mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah, yang menunjukkan bahwa variasi nilai mahasiswa lulusan SMA lebih beragam dibandingkan mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah.

2. Analisis Inferensial

a. Hasil Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu uji persyaratan analisis yang penting dilakukan sebelum melanjutkan pada pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk melalui bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	asal	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	sekolah	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai maharah	SMA	,236	11	,088	,860	11	,057
qiraah	MA	,120	22	,200*	,915	22	,060

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada uji Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) kelompok mahasiswa lulusan SMA sebesar 0,057 dan kelompok mahasiswa lulusan MA sebesar 0,060. Nilai signifikansi kedua kelompok tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, data hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA dan mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah dinyatakan berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya syarat normalitas data, maka proses analisis penelitian dapat dilanjutkan pada tahap uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians antara kedua kelompok penelitian. Selanjutnya, apabila data penelitian juga memenuhi syarat homogenitas, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan menggunakan *Independent Sample t-Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* antara mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.

2) Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Uji Homogenitas mahasiswa lulusan SMA dan mahasiswa lulusan

Madrasah Aliyah

Test of Homogeneity of Variances
nilai maharah qiraah

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,323	1	31	,574

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,574. Karena nilai signifikansi lebih besar

dari 0,05 ($0,574 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah bersifat homogen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data antara kedua kelompok penelitian relatif sama sehingga data penelitian telah memenuhi syarat homogenitas. Dengan terpenuhinya syarat normalitas dan homogenitas, maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan *Independent Sample t-Test*.

b. Hasil Uji Hipotesis

Data penelitian yang telah memenuhi syarat normalitas dan homogenitas selanjutnya dianalisis menggunakan uji hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* antara mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Independent Sample t-Test* dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*. Uji *Independent Sample t-Test* digunakan karena penelitian membandingkan dua kelompok sampel yang berbeda dan data penelitian telah memenuhi syarat penggunaan statistik parametrik, yaitu data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Hasil pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test			
	t-test for Equality of Means		
	t	df	Sig. (2-tailed)

nilai maharah qiraah	Equal variances assumed	-2,358	31	,025
	Equal variances not assumed	-2,193	16,761	,043

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA dan mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA dan mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah.

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-Test* pada tabel *Independent Samples Test* diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,025 pada baris *Equal variances assumed*. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,025 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

- Hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare angkatan 2023 dan angkatan 2024.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa mahasiswa lulusan SMA memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 79,82 dengan standar deviasi sebesar 8,471. Nilai minimum 68 dan nilai maksimum 90. Hal ini dibuktikan melalui aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.9 Analisis Deskriptif hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa

lulusan SMA Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
lulusan_sma	11	68	90	79,82	8,471
Valid N (listwise)	11				

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA berada pada kategori cukup baik. Namun jika dianalisis lebih rinci berdasarkan indikator kemampuan membaca, terlihat bahwa setiap aspek memiliki variasi kemampuan yang berbeda-beda antar mahasiswa. Perbedaan ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca bahasa Arab mahasiswa SMA belum merata dan masih dipengaruhi oleh perbedaan pengalaman belajar sebelumnya serta intensitas latihan selama perkuliahan.

Pada aspek pelafalan dan ketepatan membaca, mahasiswa lulusan SMA masih menunjukkan beberapa kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf Arab yang memiliki kemiripan bunyi seperti “ع”, “ه”, “ح”, dan “أ”. Kesalahan ini terlihat pada saat mahasiswa membaca teks *الزيارة إلى المستشفى* dan *في الطريق*, di mana beberapa kata masih dibaca dengan kurang tepat sesuai makhraj huruf. Meskipun demikian, terdapat beberapa mahasiswa yang menunjukkan kemampuan lebih baik seperti Salfiana (87) dan Awaluddin (86) yang sudah mampu membaca teks dengan cukup lancar dan relatif

tepat. Namun, mahasiswa dengan nilai rendah seperti Nuralma Ramadani (68), Nur Alia (68), dan Khairullah Ali (68) masih mengalami kesulitan dalam ketepatan pelafalan serta konsistensi membaca harakat, sehingga memengaruhi kejelasan makna bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator pelafalan dan ketepatan, mahasiswa SMA memiliki tingkat kemampuan yang belum stabil, karena terdapat perbedaan yang cukup signifikan antar individu.

Pada aspek pemahaman isi teks, mahasiswa lulusan SMA cenderung berada pada tingkat pemahaman literal atau pemahaman permukaan. Dalam teks في الطريق, mahasiswa umumnya hanya mampu memahami bahwa terdapat peristiwa seseorang yang membantu orang lain di jalan, namun belum mampu menjelaskan alur cerita secara runtut dan makna sosial yang terkandung di dalamnya. Begitu pula dalam teks الذهاب إلى المدرسة, mahasiswa hanya memahami bahwa tokoh utama ingin pergi ke sekolah tanpa mampu menjelaskan hubungan sebab akibat dari peristiwa tersebut. Meskipun demikian, mahasiswa seperti Nuraeni (80), Salsabilah (80), dan Nasira (90) menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami ide pokok teks, meskipun belum sepenuhnya mampu mengembangkan pemahaman menjadi analisis yang lebih mendalam.

Pada aspek struktur gramatikal, mahasiswa SMA masih menunjukkan kesulitan dalam mengidentifikasi unsur kalimat bahasa Arab secara tepat. Dalam kalimat seperti محمد ذهب محمد إلى المدرسة, sebagian mahasiswa belum mampu menjelaskan bahwa محمد berfungsi sebagai fa'il (subjek) dan ذهب إلى المدرسة sebagai jar majrur. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap kaidah nahwu dan sharaf masih belum kuat pada mahasiswa lulusan SMA. Namun, mahasiswa dengan nilai tinggi seperti Muhammad

Fauzin Adhzim (90) dan Nasira (90) menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengenali struktur kalimat sederhana.

Selanjutnya pada aspek pemahaman makna literal dan konseptual, mahasiswa SMA cenderung hanya mampu memahami makna secara harfiah tanpa mampu mengaitkan dengan konteks yang lebih luas. Dalam teks زينب ومريم صديقتان, mahasiswa hanya memahami bahwa terdapat dua tokoh dengan kondisi fisik yang berbeda, tetapi belum mampu menangkap makna konseptual tentang realitas sosial dan kegagalan usaha manusia dalam mencapai perubahan yang diinginkan. Sebagian mahasiswa juga masih kesulitan dalam menghubungkan makna kata dengan konteks kalimat secara keseluruhan, sehingga interpretasi teks masih terbatas pada arti kata per kata.

Namun demikian, secara umum mahasiswa lulusan SMA tetap menunjukkan kemampuan dasar dalam *mahārah al-qirā'ah*, terutama dalam mengenali kata-kata sederhana yang sering muncul dalam teks naratif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kelemahan pada sebagian besar indikator, mahasiswa SMA tetap memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab. Kemampuan membaca mahasiswa lulusan SMA dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi belajar, minat belajar, metode pembelajaran dosen, serta latihan membaca bahasa arab selama proses perkuliahan berlangsung.

Menurut Bunyamin, hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal peserta didik. Faktor internal meliputi motivasi, minat, dan kemampuan individu, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, metode pembelajaran, dan media pembelajaran.⁶⁰ Oleh karena itu, mahasiswa lulusan SMA

⁶⁰Bunyamin, “Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori (B. Bunyamin, Ed.).” *Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka*, 2021. h. 100 – 101

tetap memiliki kesempatan untuk memperoleh hasil belajar yang baik apabila didukung oleh motivasi belajar dan proses pembelajaran yang efektif.

2. Hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare angkatan 2023 dan angkatan 2024.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 86,27 dengan nilai minimum 75 dan nilai maksimum 95. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah berada pada kategori baik. Hal ini dibuktikan melalui aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.10 Analisis Deskriptif hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
lulusan_MA	22	75	95	86,27	6,853
Valid N (listwise)	22				

Berdasarkan hasil tersebut, mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah menunjukkan kemampuan *mahārah al-qirā'ah* yang lebih baik dibandingkan lulusan SMA. Secara umum, kemampuan mahasiswa Madrasah Aliyah berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari konsistensi kemampuan pada setiap indikator yang diukur, yaitu pelafalan dan ketepatan membaca, pemahaman isi teks, struktur gramatikal, serta pemahaman makna literal dan konseptual. Keunggulan ini tidak hanya terlihat dari nilai secara kuantitatif, tetapi juga dari kemampuan analisis teks yang lebih mendalam pada setiap bacaan yang digunakan dalam tes.

Pada aspek pelafalan dan ketepatan membaca, mahasiswa Madrasah Aliyah menunjukkan kemampuan yang lebih fasih dan stabil dibandingkan mahasiswa SMA. Hal ini disebabkan karena mereka telah memiliki pengalaman belajar bahasa Arab sejak jenjang pendidikan sebelumnya. Dalam membaca teks *في الزيارة إلى المستشفى* dan *في الطريق*, mahasiswa Madrasah Aliyah mampu melafalkan huruf-huruf Arab sesuai makhraj dengan lebih tepat dan tidak banyak melakukan kesalahan dalam harakat. Mahasiswa seperti Arfan (95), Abd. Jisman (95), dan Ummi Atiyah (95) menunjukkan kemampuan pelafalan yang sangat baik dan hampir tidak ditemukan kesalahan dalam membaca teks. Namun demikian, terdapat variasi kemampuan pada beberapa mahasiswa seperti Reskidiawati (80) dan Qumqum Yuriduqum Minqum (75) yang masih berada pada kategori cukup, meskipun tetap lebih baik dibandingkan sebagian mahasiswa SMA. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan pelafalan mahasiswa Madrasah Aliyah sudah lebih konsisten.

Pada aspek pemahaman isi teks, mahasiswa Madrasah Aliyah mampu memahami bacaan secara lebih mendalam dan terstruktur. Dalam teks *في الطريق*, mahasiswa tidak hanya memahami bahwa terdapat peristiwa menolong orang lain, tetapi juga mampu menjelaskan nilai sosial berupa empati dan kepedulian terhadap sesama. Begitu pula dalam teks *الحصص في الجامعة*, mahasiswa mampu memahami struktur kegiatan perkuliahan secara menyeluruh, termasuk sistem pembelajaran dan aktivitas mahasiswa di dalam kelas maupun laboratorium bahasa. Mahasiswa seperti Sunarti (90), Lisnayanti (92), dan M. Arasy Abid As (92) mampu menjelaskan isi teks secara runtut dan sistematis, menunjukkan kemampuan pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan kelompok SMA.

Pada aspek struktur gramatikal, mahasiswa Madrasah Aliyah menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami susunan kalimat bahasa Arab. Mereka mampu mengidentifikasi fungsi kata dalam kalimat seperti fa'il, fi'il, dan jar majrur dengan lebih tepat. Dalam kalimat *الذهاب إلى المدرسة* pada teks *ذهب محمد إلى المدرسة*, mahasiswa Madrasah Aliyah dapat menjelaskan bahwa *محمد* adalah fa'il dan *إلى المدرسة* merupakan keterangan tempat. Mahasiswa seperti Nur Aliyah (87), Mulyadi (86), dan Siti Khoiriyah (86) menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam analisis struktur kalimat, meskipun pada beberapa kalimat kompleks masih ditemukan sedikit kesalahan dalam penjelasan unsur gramatikal. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan nahwu dan sharaf pada mahasiswa Madrasah Aliyah sudah lebih berkembang dan terarah.

Selanjutnya pada aspek pemahaman makna literal dan konseptual, mahasiswa Madrasah Aliyah tidak hanya memahami makna kata secara harfiah, tetapi juga mampu menginterpretasikan makna teks secara lebih luas. Dalam teks *زینب و مریم صديقتان*, mahasiswa MA mampu memahami bahwa cerita tersebut tidak hanya membahas perbedaan kondisi fisik, tetapi juga menggambarkan realitas sosial tentang usaha manusia yang tidak selalu menghasilkan perubahan sesuai harapan. Mahasiswa seperti Bagas (95) dan Ummi Atiyah (95) mampu menjelaskan makna kontekstual dari teks dengan sangat baik. Mereka tidak hanya memahami arti kata, tetapi juga mampu menarik kesimpulan dari isi bacaan secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan interpretasi mahasiswa Madrasah Aliyah sudah berada pada tingkat analitis dan tidak hanya literal.

Secara keseluruhan, mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah menunjukkan keunggulan yang konsisten pada seluruh indikator *mahārah al-qirā'ah* dibandingkan mahasiswa lulusan SMA. Meskipun terdapat variasi individu dalam mahasiswa

Madrasah Aliyah, namun kemampuan mereka secara umum lebih stabil dan lebih tinggi, baik dari segi pelafalan, ketepatan membaca, pemahaman isi teks, struktur gramatikal, maupun pemahaman makna. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan di Madrasah Aliyah memberikan kontribusi penting dalam pembentukan kemampuan membaca bahasa Arab yang lebih baik di tingkat perguruan tinggi.

Tingginya hasil belajar mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah berkaitan dengan latar belakang pendidikan mereka sebelum memasuki perguruan tinggi. Dalam tinjauan teori dijelaskan bahwa lulusan Madrasah Aliyah pada umumnya telah memperoleh pembelajaran bahasa Arab secara sistematis dan berkelanjutan, sedangkan lulusan SMA cenderung memiliki pengalaman belajar bahasa Arab yang terbatas. Pengalaman belajar tersebut memberikan kesiapan awal bagi mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah dalam memahami kosakata, struktur kalimat, dan isi bacaan bahasa Arab.

Selain itu, dalam kerangka pikir penelitian dijelaskan bahwa hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* diukur melalui indikator pemahaman isi teks (*fahm al-maqrū'*), penguasaan kosakata (*mufradāt*), pemahaman struktur kalimat (*tarākīb*), serta ketepatan membaca dan pelafalan. Mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah cenderung lebih terbiasa dengan indikator-indikator tersebut karena telah mempelajari bahasa Arab sejak jenjang pendidikan sebelumnya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rina Anjani, Fitrotul Hasanah, dan Nurul Hafizah yang menyatakan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa Arab mahasiswa. Mahasiswa yang berasal dari lembaga pendidikan berbasis keislaman cenderung memiliki kemampuan bahasa Arab yang

lebih baik karena memperoleh pembelajaran bahasa Arab secara lebih intensif dibandingkan peserta didik dari sekolah umum.⁶¹

3. Perbedaan antara hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* diperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,025 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan mahasiswa lulusan SMA. Mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah memperoleh nilai rata-rata sebesar 86,27, sedangkan mahasiswa lulusan SMA memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,82. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah memiliki kemampuan membaca bahasa Arab yang lebih baik dibandingkan mahasiswa lulusan SMA.

Perbedaan tersebut tidak hanya terlihat dari nilai statistik, tetapi juga dapat dijelaskan berdasarkan indikator kemampuan membaca yang meliputi pelafalan dan ketepatan membaca, pemahaman isi teks, struktur gramatikal, serta pemahaman makna literal dan konseptual. Pada indikator pelafalan dan ketepatan membaca, mahasiswa Madrasah Aliyah menunjukkan kemampuan yang lebih stabil dan akurat dalam melafalkan huruf-huruf Arab sesuai makhraj, sedangkan mahasiswa SMA

⁶¹Anjani, Hasanah, and Hafizah, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Terhadap Motivasi Dan Minat Pembelajaran Bahasa Arab." *Perseptif: jurnal pendidikan dan ilmu bahasa* 3, no. 2 (2025).

masih mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi huruf tertentu serta kesalahan dalam harakat yang memengaruhi makna. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar bahasa Arab yang lebih intensif di Madrasah Aliyah memberikan kontribusi terhadap ketepatan membaca teks.

Pada indikator pemahaman isi teks, mahasiswa Madrasah Aliyah mampu memahami teks secara lebih mendalam dan terstruktur, termasuk mampu menghubungkan antarperistiwa dalam teks seperti *الحصص في الجامعة* dan *في الطريق*. Sementara itu, mahasiswa SMA cenderung hanya memahami isi teks pada tingkat permukaan tanpa mampu menjelaskan hubungan antar gagasan secara lebih rinci. Perbedaan ini menunjukkan bahwa mahasiswa Madrasah Aliyah memiliki kemampuan analisis bacaan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa SMA.

Selanjutnya pada indikator struktur gramatikal, mahasiswa Madrasah Aliyah lebih mampu mengidentifikasi unsur-unsur kalimat bahasa Arab seperti *fa'il*, *fi'il*, dan *jar majrur* secara tepat. Sedangkan mahasiswa SMA masih mengalami kesulitan dalam menganalisis struktur kalimat secara sistematis, sehingga pemahaman terhadap teks menjadi kurang mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan kaidah *nahwu* dan *sharaf* pada mahasiswa Madrasah Aliyah lebih kuat karena telah dipelajari sejak jenjang pendidikan sebelumnya.

Pada indikator pemahaman makna literal dan konseptual, mahasiswa Madrasah Aliyah juga menunjukkan kemampuan yang lebih unggul dibandingkan mahasiswa SMA. Mahasiswa Madrasah Aliyah tidak hanya memahami makna kata secara harfiah, tetapi juga mampu menangkap makna kontekstual dari teks, seperti dalam teks *زينب ومريم صديقتان* yang mengandung pesan sosial tentang realitas usaha manusia.

Sebaliknya, mahasiswa SMA masih cenderung memahami teks secara literal tanpa mampu mengembangkan makna ke tingkat konseptual.

Secara keseluruhan, perbedaan hasil belajar antara mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *mahārah al-qirā'ah*. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa latar belakang pendidikan menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kesiapan awal mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Athaya yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik yang memiliki latar belakang berbeda. Penelitian tersebut sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif untuk membandingkan hasil belajar antara dua kelompok yang memiliki pengalaman pendidikan berbeda.⁶²

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Bunga Sessas dkk. yang menjelaskan bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan membaca teks bahasa Arab karena lemahnya penguasaan kosakata dan struktur gramatikal.⁶³ Dalam penelitian ini, mahasiswa lulusan SMA cenderung mengalami kesulitan yang lebih besar dibandingkan mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah karena pengalaman belajar bahasa Arab sebelumnya lebih terbatas.

Hasil penelitian ini juga berkaitan dengan penelitian Ghani Ahmad Haidar dkk. yang menyatakan bahwa latar belakang pendidikan memengaruhi hambatan

⁶²Athaya, "Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Yang Bertempat Tinggal Di Pondok Pesantren Dengan Siswa Luar Pondok Pesantren Pada Kelas IX MTs Al-Khairaat Pusat Palu." (Universitas Islam Datokarama Palu, 2025)

⁶³Sessas et al., "Problematika Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Uin Syarif Hidayatullah Jakarta (Challenges in Arabic Text Comprehension Among Arabic Language Education Students at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: A Descriptive Study)."

pembelajaran bahasa Arab mahasiswa.⁶⁴ Dengan demikian, mahasiswa yang telah memperoleh dasar pembelajaran bahasa Arab sejak pendidikan sebelumnya cenderung lebih mudah mengikuti pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* di perguruan tinggi.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini tidak menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa lulusan SMA memiliki kemampuan rendah. Beberapa mahasiswa lulusan SMA juga mampu memperoleh hasil belajar yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* tidak hanya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi belajar, strategi pembelajaran, lingkungan akademik, dan intensitas latihan membaca bahasa Arab selama proses perkuliahan berlangsung.

⁶⁴Haidar et al., “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Hambatan Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Di Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2022.” *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa* 2, no. 1 (2024).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya yang didasarkan pada teori sebelumnya yang sesuai dan berkaitan, maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare angkatan 2023 dan 2024 memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 79,82 dengan nilai minimum 68 dan nilai maksimum 90. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA berada pada kategori cukup baik.
2. Hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare angkatan 2023 dan 2024 memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 86,27 dengan nilai minimum 75 dan nilai maksimum 95. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan MA berada pada kategori baik.
3. Hasil pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,025 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare. Mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa lulusan SMA karena

telah memperoleh pengalaman pembelajaran bahasa Arab secara lebih intensif sejak jenjang pendidikan sebelumnya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa. Meskipun demikian, keberhasilan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya ditentukan oleh latar belakang pendidikan, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi belajar, strategi pembelajaran, lingkungan akademik, serta intensitas latihan membaca bahasa Arab selama proses perkuliahan berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, khususnya mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA, diharapkan agar lebih meningkatkan kemampuan *mahārah al-qirā'ah* melalui latihan membaca teks bahasa Arab secara rutin, memperbanyak penguasaan kosakata (*mufradāt*), serta memperdalam pemahaman tentang kaidah nahwu dan sharaf agar kemampuan membaca bahasa Arab dapat berkembang dengan lebih baik.
2. Bagi dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, diharapkan dapat menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan perbedaan kemampuan awal mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan non-madrasah, sehingga proses pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan lebih efektif dan merata.
3. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program

pembelajaran atau kelas pendamping bagi mahasiswa yang masih memiliki kemampuan dasar bahasa Arab yang rendah, terutama pada keterampilan *mahārah al-qirā'ah*.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih luas, variabel yang lebih beragam, atau pendekatan penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Adjiji, Fatma, Edy Rizki Mulyono, Muhammad Zaki, and Nurhadi Nurhadi. "Evaluasi Pendidikan: Prosedur, Fungsi dan Manfaat." *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 4, no. 1 (2025).
- Akbar, Firman Muhammad Abdurrohman. "Metode Kualitatif dan Kauntitatif pada Studi Islam." *Ar Rasyiid: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2024).
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and K Abunawas. "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 14 (1), 15–31," 2023.
- Anjani, Rina, Fitrotul Hasanah, and Nurul Hafizah. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Terhadap Motivasi dan Minat Pembelajaran Bahasa Arab." *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa* 3, no. 2 (2025).
- Asrulla, Risnita, M Syahrani Jailani, and Firdaus Jeka. "Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023):
- Athaya, Ghina. "Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Yang Bertempat Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa Luar Pondok Pesantren pada Kelas IX MTs Al-Khairaat Pusat Palu." Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2025.
- Badruzaman, Dudi, Zen Istiarsono, Nurlela Nurlela, La Ode Muhammad Rauda Agus Udaya, Orlando A Selly, Nenden Nur Annisa, Asep Mulyadi, Mutakallim Sijal, Amalia Ma'rifatul Maghfiroh, and Dian Mutmainna. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024.
- Bunga Sari Siagian, Meyniar Albina. "Konsep, Jenis, dan Penyusunan Instrumen Penelitian dalam Pendidikan." *QAZI : Journal Of Islamic Studies*, 2025.
- Bunyamin, Bunyamin. "Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori (B. Bunyamin, Ed.)." *Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka*, 2021.
- Chandra, Edi, and Muhib Ali Hasan Ristia. "Pendekatan Komparatif Terhadap Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah dan Madrasah: Penguatan Literasi Keagamaan di Era Digital." *Tekno Aulama: Jurnal Teknologi Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2025).
- Dakhi, Agustin Sukses. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Education and Development* 8, no. 2 (2020).

- Dianti, Klis, Maria Ulfah, Abd Salam, Gunawan Gunawan, and Luthfiyah Luthfiyah. "Analisis Asesmen Diagnostik, Formatif dan Sumatif Serta Implikasinya Terhadap Efektivitas Sistem Evaluasi Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 2 (2025).
- Faiz, Aiman, Nugraha Permana Putra, Fajar Nugraha, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Universitas Perjuangan Tasikmalaya, and Jurnal Education. "Memahami Makna Tes , Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), dan Evaluasi (Evaluation)" 10, no. 3 (2022).
- Fiandini, Meli, Asep Bayu Dani Nandiyanto, Dwi Fitria Al Husaeni, Dwi Novia Al Husaeni, and M Mushiban. "How to Calculate Statistics for Significant Difference Test Using SPSS: Understanding Students Comprehension on the Concept of Steam Engines as Power Plant." *Indonesian Journal of Science and Technology* 9, no. 1 (2024).
- Fitri, Sindi Febria. "Analysis of Arabic Reading Skills at Modern Islamic Boarding School Arafah Sungai Penuh, in The 12th Grade Of Aliyah: Analisis Kemampuan Membaca Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Arafah Sungai Penuh, pada Kelas XII Aliyah." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (2024).
- Haidar, Ghani Ahmad, Ahmad Fauzi Ismail, Sahira Asalamah, Hasna Luthfiyah Nazhif, Melza Zahra Permata, and Ahmad Fu'adin. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Hambatan Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2022." *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 2, no. 1 (2024).
- Hamdy, Mohammad Zainal. "Pembelajaran Keterampilan Membaca (Maharah Qiraah) Menggunakan Koran Elektronik (Al-Jaridhah Al-Elektroniyyah)." *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 11, no. 1 (2020).
- Haqiqy, Muhammad Syihabul Ihsan Al. "Implementasi Pembelajaran Mahārah Al-Qirā'ah dengan Pendekatan Komunikatif di Lembaga Kursus Bahasa." *AL-QIBLAH: Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab* 3, no. 6 (2024).
- Hardiyanti, Putri. "Mafhum Maharah Qiraah dan Kitabah." *Islamic Education* 2, no. 2 (2022).
- Hendri, Muspika. "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 3, no. 2 (2017).
- Husaini, Fahri, Saepudin Saepudin, Ali Rahman, and Emmy Ratnawati. "Pengaruh Penggunaan Buku Durūs Al-Lughah Al-'Arabiyah Terhadap Hasil Belajar Mahārah Al-Qira' Ah Mahasiswa PBA IAIN Parepare." *Dualy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2024).
- Husnawati, M M, and Rafiul Aila. "Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Lulusan Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Umum Pada Mata Pelajaran Bahasa

- Arab.” *FITRA* 3, no. 1 (2018).
- Jailani, M Syahran, and Deassy Arestya Saksitha. “Tehnik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah.” *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024).
- Kaharuddin, Kaharuddin, and Sunuwati Sunuwati. “Rekonstruksi Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama: Studi Kasus Pada IAIN Parepare.” IAIN Parepare Nusantara (IPN) Press, 2022.
- Khoiriyah, Lutfi, Moh Mas, and Dadan Mardani. “Analisis Maharatul Qira ’ Ah Siswa Madrasah Tsanawiyah.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023).
- Kosilah, Kosilah, and Septian Septian. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 6 (2020).
- Muchtar, M Ilham, and S Abdillah. “Analisis Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Muhammadiyah An Analysis Of Arabic Text Reading Skills Of Class Xi Students At Madrasah Aliyah Muhammadiyah Bontorita , Takalar Regency,” 2025.
- Mufadhol, Allam Tri, and Neni Nuraeni. “Pentingnya Bahasa Arab dalam Mengembangkan Pemahaman Islam Yang Mendalam : Analisis Tentang Metode Pembelajaran dan Penerapannya” 3 (2025).
- Muhammedi, M. Syukri Azwar Lubis, Elfidayati. *Psikologi Belajar*. LARIS PA Indonesia, 2017.
- Ni'mah, Melvi Azizatul. “Metode Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Maharah Qira’ah: Metode Pembelajaran, Metode Contextual Teaching and Learning, Maharah Qira, Ah.” *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 3, no. 1 (2023).
- Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Deepublish, 2019.
- Parwati, Ni Nyoman, I Putu Pasek Suryawan, and Ratih Ayu Apsari. *Belajar Dan Pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023.
- Pebrian, Iit, and Yanti Fitria. “Model Discovery Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar Gaya dan Energi pada Pembelajaran Sains Tematik di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022).
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*, 2023.
- Pratama, Putra R. “Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik).” *EDU GLOBAL Учёбумену: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal* 5, no. 1 (2024).

- Putri, Hellin, Desty Susiani, Nabilla Setya Wandani, and Fia Alifah Putri. "Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2022).
- Rahmatia, Rahmatia, and Lia Ihwana. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wangi-Wangi Selatan." *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 2021.
- Ramadani, Ulva Putri, Raudhotul Muthmainnah, Nisa Ulhilma, Azzah Wazabirah, Rully Hidayatullah, and Harmonedi Harmonedi. "Strategi Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Antara Validitas Dan Representativitas." *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025).
- Saepudin, Saepudin, M Taufiq Hidayat Pabbajah, and Mustaqim Pabbajah. "Unleashing the Power of Reading: Effective Strategies for Non-Native Arabic Language Learners." *Alsinatuna* 9, no. 2 (2024).
- Sasmi, Wilda Yulia, Rina Selva Johan, and Education Studies Program. "The Influence Of Learning Motivation and Learning Outcomes on The Interest to Continue Studies to College In The Students Of Class Xii Smk Negeri 5" 2 (n.d.)
- Sauddin, Adnan, and Reni Astuti. "Pembelajaran Statistik Deskriptif dan Statistik Inferensial Berbasis Web Dengan Shiny R" 9, no. 2 (2023).
- Sehra, Anisah Satus. "Problematika Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab Intensif: Problematika Latarbelakang Pendidikan." *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 20, no. 2 (2021):
- Sessas, Bunga, Zakiyyah Ambarwati, Ihram Perkasa, and Kisno Umbar. "Problematika Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Uin Syarif Hidayatullah Jakarta (Challenges in Arabic Text Comprehension Among Arabic Language Education Students at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: A Descriptive Study)," n.d.
- Shalihah, Siti, Ummi Nisa, and Achmad Yani. "Implementation of Inquiry Learning Method in Maharah Al-Qiro'ah." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 15, no. 2 (2023).
- Sudjana, N. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya, 1995. <https://books.google.co.id/books?id=eBTLsgEACAAJ>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. ALFABETA, CV., 2013.
- Suparlan, Suparlan. "Penerapan Teori Belajar Prilaku dalam Meningkatkan Hasil Belajar di SD/MI." *ALKHIDMAD* 5, no. 2 (2021).
- Suriani, Nidia, and M Syahran Jailani. "Konsep Populasi dan Sampling Serta

Pemilihan Partisipan ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023).

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana, 2016. <https://books.google.co.id/books?id=IeVNDwAAQBAJ>.

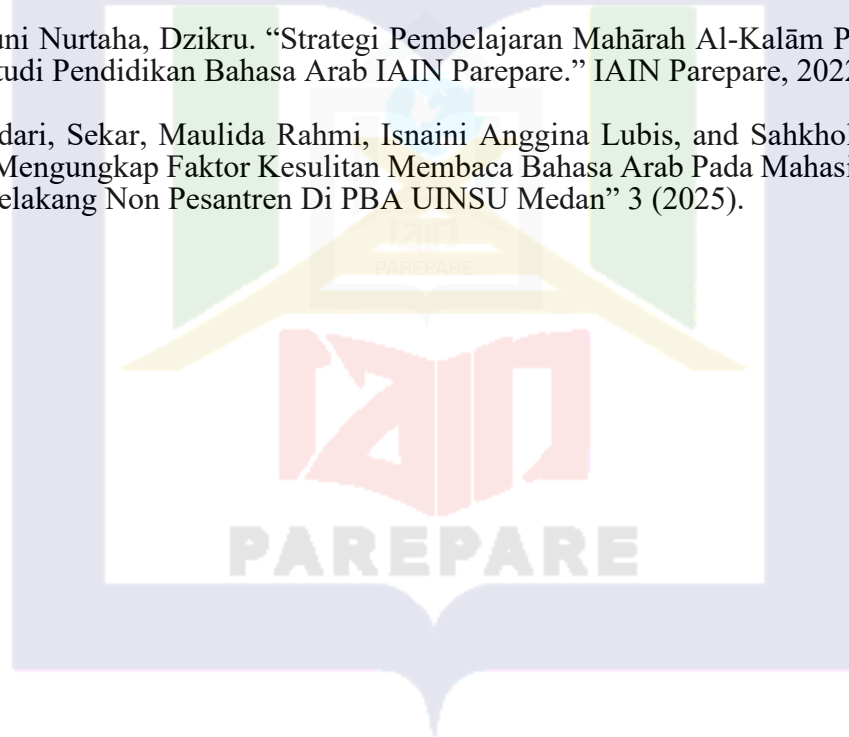
Susiawati, Iis, Dadan Mardani, and Fadhila Syahda Nissa. “Pembelajaran Maharah Qiraah Untuk Penguasaan Makna Teks Tentang Pendidikan Karakter.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 001 (2022).

Umam, Mustolikh Khabibul, Rifka Khoirun Nada, Anna Musyarofah, and Ferninda Muliana Insani. “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas VII MTs Al Jauhar Semin Gunung Kidul.” *AL-MUARRIB JOURNAL OF ARABIC EDUCATION* 4, no. 1 (2024).

Unok, Moh Algifari. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Marah Al-Qiraah) Pada Mahasiswa/i Prodi PBA Angkatan 2021 UIN Datokarama Palu.” Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023.

Wahyuni Nurtaha, Dzikru. “Strategi Pembelajaran Mahārah Al-Kalām Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.” IAIN Parepare, 2022.

Wulandari, Sekar, Maulida Rahmi, Isnaini Anggina Lubis, and Sahkholid Nasution. “Mengungkap Faktor Kesulitan Membaca Bahasa Arab Pada Mahasiswa Berlatar Belakang Non Pesantren Di PBA UINSU Medan” 3 (2025).



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-3575/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP-DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 29 November 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 74 TAHUN 2025 Tahun 2025, tanggal 21 Januari 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
 - Menunjuk saudara: **DR. HJ. DARMAWATI, M.PD.** sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : MUTMAINNA
NIM : 2220203888204028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Penelitian : PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MAHARAH AL-QUR'AN MAHASISWA LULUSAN SMA DAN MA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 04 November 2025
Dekan.



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Lampiran 2. Surat permohonan izin meneliti dari IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1333/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

07 Mei 2026

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: MUTMAINNA
Tempat/Tgl. Lahir	: KANDOKA, 04 Oktober 2004
NIM	: 2220203888204028
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: KANDOKA

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MAHARA AL-QIRA'AH MAHASISWA LULUSAN SMA DAN MAHASISWA LULUSAN MA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 07 Mei 2026 sampai dengan tanggal 07 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

SRN IP0000490



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN
Nomor : 490/IP/DPM-PTSP/5/2026

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA NAMA	: MUTMAINNA
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan	: PENDIDIKAN BAHASA ARAB
ALAMAT	: KANDOKA, KEC. LEMBANG, KAB. PINRANG
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
	JUDUL PENELITIAN : PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MAHARAH AL-QIRA'AH MAHASISWA LULUSAN SMA DAN MAHASISWA LULUSAN MA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE
	LOKASI PENELITIAN : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

LAMA PENELITIAN : **13 Mei 2026 s.d 07 Juni 2026**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
 b. Izin ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **18 Mei 2026**
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
 Pembina Tk. 1 (IV/b)
 NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1.
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **Bsrf**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 🏠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor: B-1781/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama : Dr. Ahdar, M.Pd.I.
NIP : 197612302005012002
Pangkat / Golongan : Pembina Tk.I / IV b
Jabatan : Dekan
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MUTMAINNA
NIM : 2220203888204028
Alamat : KANDOKA
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2026-2027

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 08 Juni 2026

Dekan,



Dr. Ahdar, M.Pd.I.

NIP 197612302005012002

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307</p>
	<p>INSTRUMEN PENELITIAN</p>

NAMA MAHASISWA : MUTMAINNA
NIM : 2220203888204028
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : PERBANDINGAN HASIL BELAJAR
MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH MAHASISWA
LULUSAN SMA DAN MADRASAH ALIYAH
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH IAIN
PAREPARE

Instruksi dan Pertanyaan kepada Mahasiswa.

1. Pelafalan dan Ketepatan:

Sebelum mulai membaca mahasiswa akan diarahkan untuk membaca teks dengan pelafalan yang benar sesuai makhraj, harakat, dan kaidah tajwid. Berikut teks bacaan yang disiapkan untuk mahasiswa:

الزيارة إلى المستشفى

ارتديت ملابسني ثم تناولت فطوري وذهبت إلى موقف الحافلات. انتظرت خمس دقائق تقريبا، فوصلت الحافلة فقفزت سريعا وجلست خلف السائق. وصلت الحافلة إلى السوق بعد نصف ساعة فنزلت أمام دكان واشتريت بعض الفواكه. ثم ذهبت إلى المستشفى لزيارة صديقي أحمد. فتحت باب غرفة صديقي، الحمد لله الآن هو بخير وحالته جيدة. وضعت الفواكه على الطاولة ثم تحدثت معه قليلا. بعد ذلك ودعته وخرجت وذهبت من المستشفى مباشرة إلى موقف الحافلات، ومن هناك ركبت الحافلة وعدت إلى بيتي

الذهاب إلى المدرسة

محمد يسكن بعيدا عن المدرسة، وهو يصل دائما متأخرا إلى المدرسة. قال محمد: يا والدي أحتاج إلى دراجة. قال والده: حسنا سأشتري لك دراجة جميلة. ذهب محمد إلى السوق مع والده. ووقف محمد أمام معرض الدراجات. هذه دراجة كبيرة وتلك دراجة صغيرة، وهنا دراجة خضراء وهناك دراجة حمراء. قال محمد للبائع: أريد تلك الدراجة الحمراء. أحضر البائع الدراجة وقال لمحمد: تفضل. ركب محمد الدراجة ثم قال لوالده: هذه دراجة سريعة يا والدي. قال والده: حقا هذه دراجة سريعة وجميلة. قال محمد: يا والدي سأصل إلى المدرسة دائما مبكرا

في الطريق

كنت عائدا مع والدي من السوق، كان الوقت ظهرا وكان الحر شديدا. شاهدت من نافذة السيارة رجلا عجوزا. كان الرجل يحمل حقيبة كبيرة فوق رأسه، وكان يمشي في بطء شديد. قلت لوالدي: هل ترى ذلك الرجل المسكين؟ أجاب والدي: نعم، سيسقط من التعب. قلت لوالدي: الرجل يحتاج إلى المساعدة، وقد قال النبي ﷺ: "الله في عون العبد ما دام العبد في عون أخيه."

أوقف أبي السيارة بالقرب من الرجل العجوز، ففتحت باب السيارة ونزلت، ثم وقفت أمام الرجل وقلت له في أدب: "يا جدي أرجو أن تركب معنا في السيارة وسأخذك إلى المكان الذي تريده". ابتسم الرجل، فأخذت حقيبته ووضعتها في السيارة، ثم فتحت له الباب

زينب ومريم صديقتان

زينب ومريم صديقتان، تتشابهان في أشياء كثيرة، فهما تسكنان في حي واحد، وتدرسان في جامعة واحدة، ولكنهما تختلفان في أمر آخر. فزينب نحيفة جدا، ومريم سمينة جدا. تريد زينب أن تكون سمينة، ولكنها لا تستطيع. وتريد مريم أن تكون نحيفة، ولكنها لا تستطيع.

زينب تفكر كثيرا في هذه المشكلة. ماذا تفعل؟ وزنها الآن خمسة وخمسون كيلا. كيف تزيد وزنها؟ يجب أن يصل وزنها إلى سبعين كيلا. حاولت زينب، وحاولت، ولكنها لم تنجح.

أخذت زينب تتناول كثيرا من الطعام، تأكل اللحم والخبز والبيض والأرز والجبن والعسل والحلوى والمربي، وتشرب الحليب وعصير الفواكه. لم تمارس زينب الرياضة، ورغم ذلك ظلت نحيفة. ماذا تفعل؟ أكلت كثيرا، ولكنها ظلت نحيفة.

تختلف مشكلة مريم عن مشكلة زينب. فمريم سمينة جدا وتريد أن تكون نحيفة. وزنها الآن تسعون كيلا، كيف ينقص وزنها؟ يجب أن يصل وزنها إلى سبعين كيلا. تركت مريم السكريات والنشويات، ومارست الرياضة شهرا، ولكن لم تستطع مريم، فهي تحب الأكل. أخذت مريم تأكل كثيرا، فزاد وزنها، ولم ينقص.

الحصص في الجامعة

في الجامعة حصص كثيرة في أيام الأسبوع. فلدروس اللغة العربية أيام خاصة، وللدروس الأخرى كذلك. ولكل درس من هذه الدروس كتاب أو كراسة معينة، وفي كل حصّة مدرس يدرس فيها مادة واحدة.

وفي كل فصل كراسي يجلس عليها الطلاب والطالبات. أما المهمة فلسبورة يكتب عليها الأستاذ من حين إلى آخر متى شاء. وبين حصّة وأخرى وقت خاص للاستراحة. ولكل طالب وطالبة حرية العمل والحركة في أوقات الاستراحة.

وهناك حصص معينة يذهب فيها الطلاب والطالبات إلى المعمل اللغوي، وله قاعة فيها كراسي يجلس عليها الطلاب والطالبات. وفي أذن كل واحد منهم سماعة، وفي فمه ميكروفون، وأمامه مكتب عليه ورقة يكتب عليها الطلاب. ولكل طالب مقصورة يحيط بها حاجز زجاجي. وأمام الفصل منصة يجلس عليها المدرس والمشر

Setelah mahasiswa membaca teks tersebut mahasiswa akan diberikan beberapa pertanyaan terkait penguasaan mufrodat, pemahaman isi teks, struktur gramatikal, dan pemahaman makna (literal dan konseptual) sesuai dengan teks yang baca.

2. Penguasaan Mufrodat:

Pertanyaan: Apa arti kata berikut dalam bahasa Indonesia: (ambil 5 kata atau lebih setiap teks yang dibacakan oleh mahasiswa)

3. Pemahaman Isi Teks:

Pertanyaan :

Apa ide pokok dari paragraf pertama!

Informasi apa yang disampaikan dalam teks?

4. Struktur Gramatikal (Nahwu & Sharaf)

Pertanyaan :

Tentukan fi'il, fā'il, dan maf'ūl dari salah satu kalimat dalam teks

Sebutkan jenis kalimat (jumlah ismiyyah atau fi'liyyah)

5. Pemahaman Makna (Literal & Kontekstual)

Instruksi : Jelaskan makna teks yang dibacakan!

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M. Pd.
197207031998032001

Lampiran 6. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Tests of Normality

	asal sekolah	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai maharah	SMA	,236	11	,088	,860	11	,057
qiraah	MA	,120	22	,200*	,915	22	,060

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

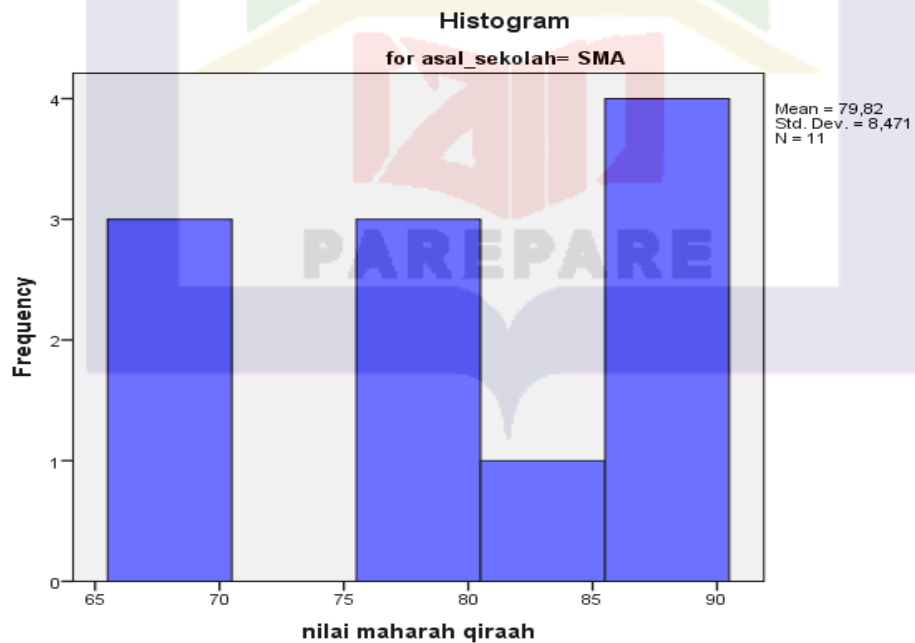
nilai maharah qiraah

Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
,323	1	31	,574

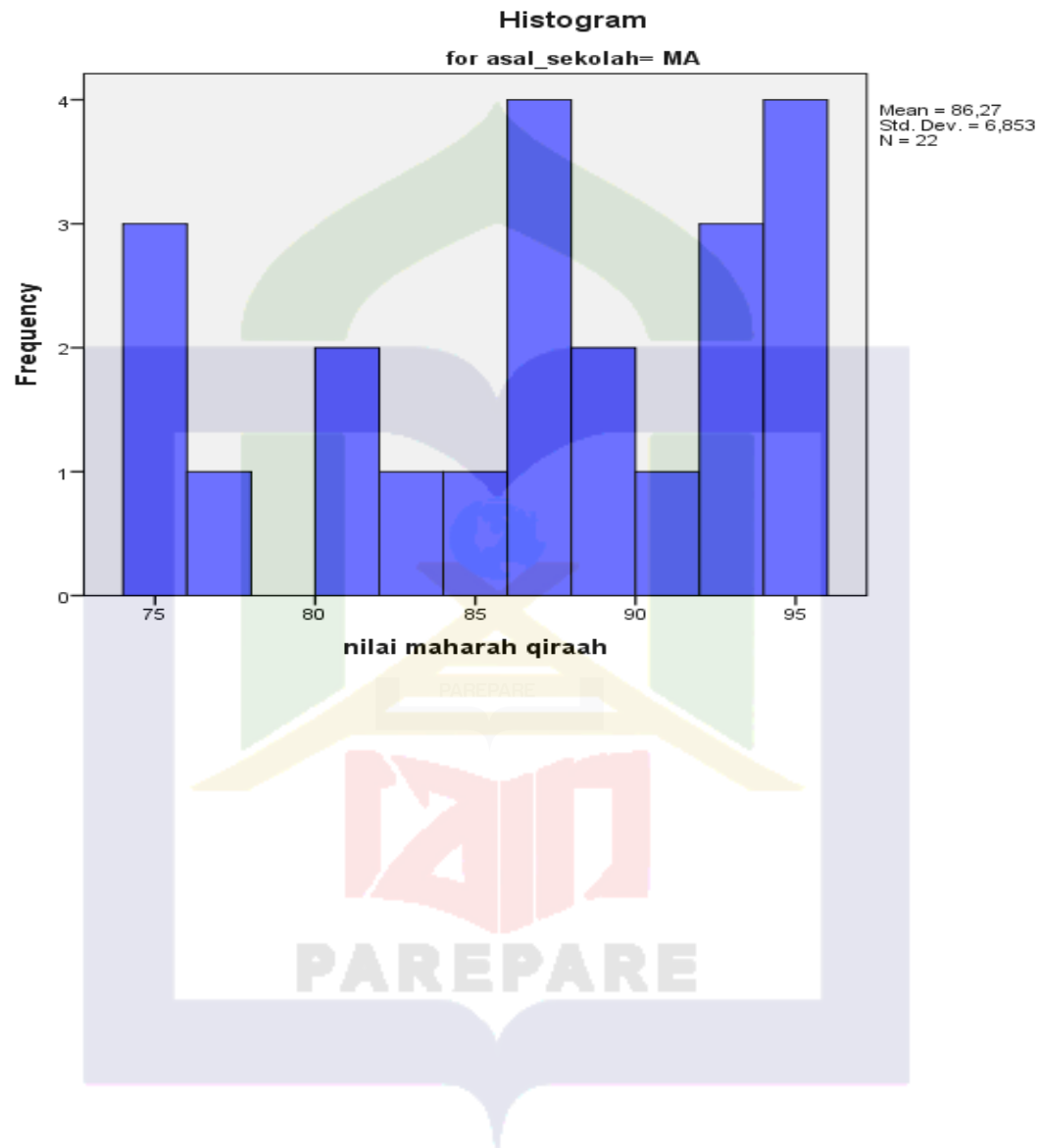
Lampiran 7. Uji Independent Sampel Test

Independent Samples Test				
		t-test for Equality of Means		
		t	df	Sig. (2-tailed)
nilai maharah qiraah	Equal variances assumed	-2,358	31	,025
	Equal variances not assumed	-2,193	16,761	,043

Lampiran 8. Nilai dan Diagram Batang *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan SMA



Lampiran 9. Nilai dan Diagram Batang *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa lulusan MA



Lampiran 10. Nilai *maharah al-qiraah* mahasiswa SMA

Instrumen Penelitian Untuk Mahasiswa Lulusan SMA

No	Nama	<small>penanaman mufrodat pencatatan pelafalan</small>				Jumlah
		A (25)	B (20)	C (25)	D (30)	
1	Nurani	20	20	20	20	80
2	Nasira	25	20	20	25	90
3	Nurulma Ramadani	15	15	18	20	68
4	Nurul Hidayah	20	15	20	25	80
5	Nur Ali	18	18	15	17	68
6	Muhammad Fausin Adhizim	25	20	20	25	90
7	Khairulla Ali	15	15	18	20	68
8	Agussalim	20	16	20	25	81
9	Salsabilah asy	20	15	20	25	80
10	Salfiana	22	18	22	26	88
11	Awaluddin	24	19	20	23	86
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						

Lampiran 11. Nilai *maharah al-qiraah* mahasiswa MA

Instrumen Penelitian Untuk Mahasiswa Lulusan MA

No	Nama	<div style="display: flex; justify-content: space-around; font-size: small;"> Pemahaman Interpretasi Tafsir / Iktisad Pelaksanaan </div>				Jumlah
		A (25)	B (20)	C (25)	D (30)	
1	Arfan	24	19	24	29	96
2	Sumarti	23	19	22	26	90
3	Supriani	24	20	21	27	92
4	Muradilah	21	17	21	26	85
5	M. Drasy Abid As	23	18	23	28	92
6	Mulyadi	16	18	24	28	86
7	Petidiawati	20	15	20	25	80
8	Abdisaman	24	20	23	28	95
9	Nuraulin	20	20	20	20	80
10	Nicwan	16	16	18	25	75
11	Mayyadda Wahdanin W.	20	16	18	23	77
12	Apriliyah Putri Mahmuddin	21	15	19	22	75
13	Qumqum Yuridlugum Mungum	18	18	18	21	75
14	Murad Hidayatullah	20	18	25	25	88
15	Bagas	25	20	23	27	95
16	Muh. Fajri Imsak	20	19	20	30	89
17	Ummi Atiyah	24	19	24	29	96
18	Muradiyah	22	17	22	26	87
19	Miftaul Khair	20	18	20	25	83
20	Lienayanti	23	18	23	27	91
21	Siti Khasriyah	24	19	20	23	86
22	Rini Ningsri Wardyna	21	18	21	26	86
23						
24						

Lampiran 12. Dokumentasi

Data asal sekolah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2024

Nama	Asal sekolah
Nuraeni	SMAN 6 Pinrang
Nasira	MAN 5 Pinrang
Nuralma Ramadani	SMAN 1 Pamboang
Nurul Hidayah	SMA Al - Mazaakirah
Nur Alia	SMK Komputer Kiprah Bangsa
Muhammad Fauzin Adhzim	SMAS Darul Abrar
Khairullah Ali	SMA Al - Mazaakirah
Agussalim	SMAS Al Iman Uluale
Arfan	MA DDI Baruga
Sunarti	MAN Kepulauan Selayar
Sufiani	MAS Attaqwa DDI Jampue
Nurfadilah	MA Program Keagamaan Al-Risalah Batetangnga
M. Arasy Abid As	MA Nuhayah Pambusuang
Mulyadi	MAS Pp Al Urwatul Wutsqaa
Reskidiawati	Pps Abdullah Ibnu Abbas
Abd. Jisman	MA Program Keagamaan Al-Risalah Batetangnga
Nuraulia	MA Ath Thahiriyah Paladang
Niswah	Pps Salafiyah Parappe
Mayyaddah Wahdaniah. W	MA S. Hasan Yamani
Aprilliyah Putri Mahmudin	MA Ddi Baruga
Qumqum Yuriduqum Minqum	MAS Ddi Patobong
Nurul Hidayatullah	MA DDI Baruga

Bagas Pamungkas	Mas Ittihadul Usrati Wal Jamaah Ddi Lerang-Lerang
-----------------	---

Data asal sekolah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2024

Nama	Asal sekolah
Salfiana	SMA 4 Enrekang
Salsabilah Asy	SMA Mumammadiyah Enrekang
Ummi Atiyah	Pondok Pesantren Al-Ikhlash Addary Ddi Takkalasi
Nur Aliyah	mAs Attaqwa DDI Jampue
Miftahul Khair	DDI Tobarakka
Lisnayanti	MAS Attaqwa DDI Jampue
Siti Khoiriyah	DDI Kaballangan
Rini Nengsi Wardyna	Pondok Pesantren Ihyaul ‘Ulumu Ddi Baruga

Sumber Admin Fakultas Tarbiyah



Melakukan tes *Mahara Al-Qiraah* mahasiswa lulusan SMA dan Madrasah Aliyah

BIODATA PENULIS



Mutmainna, lahir di pada tanggal 4 Oktober 2004 di Dusun Kandoka Desa Benteng Paremba kecamatan Lembang kabupaten Pinrang provinsi Sulawesi Selatan. Anak Pertama dari dua bersaudara. Ayah bernama Hasan dan Ibu bernama Hamsia. Penulis memulai pendidikan sekolah dasar di SDN 270 Lembang pada tahun 2010, selanjutnya di tahun 2017 melanjutkan pendidikan di SMPN 09 Lembang. Kemudian pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan dipondok pesanten Al-wasilah Lemo, Polewali Mandar dan selesai pada tahun 2022 lalu melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri tepatnya di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah. Penulis juga menjadi salah satu pembina di Asrama Ma'had Al-Jamiah IAIN Parepare hingga saat ini. Penulis menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2026. Penulis mengajukan skripsi sebagai tugas akhir yakni, “Perbandinagn Hasil Belajar *Mahara Al-Qiraah* Mahasiswa Lulusan SMA dan Madrasah Aliyah pada program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Iain Parepare”.